

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BIOLOGI PADA KURIKULUM MERDEKA UNTUK SISWA
KELAS X DI SMA ARGOPURO PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Vica Agustin
NIM. T20168033

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BIOLOGI PADA KURIKULUM MERDEKA UNTUK SISWA
KELAS X DI SMA ARGOPURO PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.
NUP. 20160370

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BIOLOGI PADA KURIKULUM MERDEKA UNTUK SISWA
KELAS X DI SMA ARGOPURO PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 198003062011012009

Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.
NIP. 199210312019031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

1. **Dr. Hj. Umi Fariyah, M.Pd.**

2. **Ira Nurmawati, S.Pd, M.Pd**

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!.” (QS. al-Baqarah: 31) (Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 6).

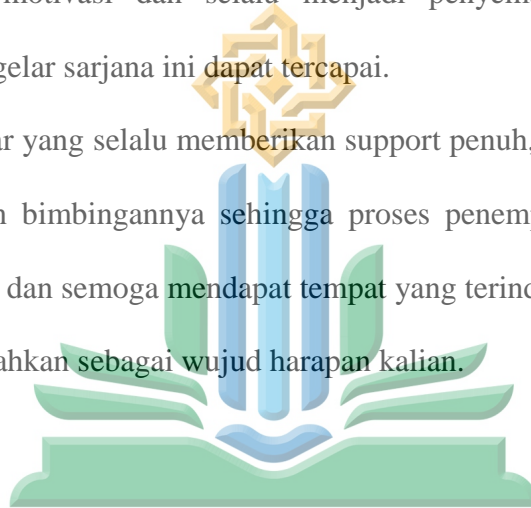


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Ibu Hozaimah dan Bapak Zainullah tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, mendo'akan, memberikan nasehat, membimbing, memberikan motivasi dan selalu menjadi penyemangat sehingga proses penempuhan gelar sarjana ini dapat tercapai.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan support penuh, terimakasih atas segala dukungan dan bimbingannya sehingga proses penempuhan gelar sarjana ini dapat tercapai dan semoga mendapat tempat yang terindah disisinya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud harapan kalian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa Kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah berjuang bersedia meluangkan waktu. Untuk itu peneliti menyadari dan menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Sunarto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis atas semua urusan yang diperlukan penulis selama menempuh studi di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di UIN KHAS Jember.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan segala nasihat dan bimbingan.

4. Dr. Hj. Umi Fariah, M.M., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan segala nasihat dan bimbingan serta dukungan agar skripsi ini segera terselesaikan.
5. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, pengetahuan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah mendidik dan banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kepala sekolah SMA Argopuro Panti Jember, Bapak Wiwik Suwitolaksono, S.S yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian ini di SMA Argopuro Panti Jember.
8. Bapak Busono S.Pd. selaku waka kurikulum SMA Argopuro Panti Jember yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan memberikan motivasi kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Irham Fidaruzziar, S.ST. selaku guru biologi SMA Argopuro Panti Jember yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan memberikan motivasi kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan disegala keadaan, Ruci Pawicara, Lela Dwi Cahyani dan Laely Mazidhatur Rohmah. Terima Kasih atas dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan karya ini.
11. Almamaterku Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Sains, Program Studi

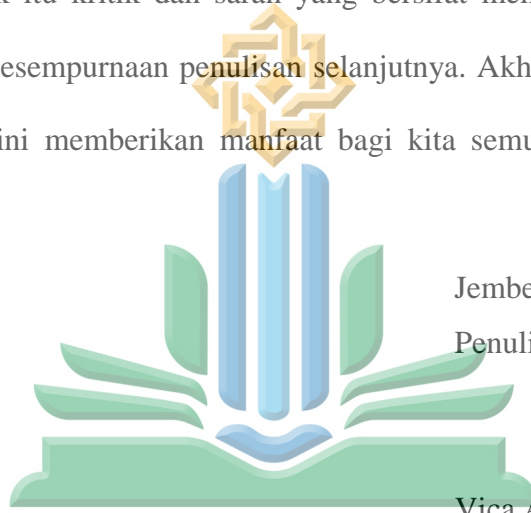
Tadris Biologi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

12. Siswa-siswi kelas X di SMA Argopuro Panti Jember yang bersedia membantu selama penelitian.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu oleh penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.*

Jember, 24 Mei 2023

Penulis



Vica Agustin

NIM. T20168033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Vica Agustin, 2023: “Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa Kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Biologi, Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan minat dan bakat siswa serta terintegrasi dengan profil pelajar pancasila. Untuk pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka menekankan tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila. SMA Argopuro Panti Jember merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka. Implementasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena kurikulum ini pada dasarnya berpusat pada siswa. Guru hanya sebagai fasilitator serta motivator bagi siswa, agar siswa lebih semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil baik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi di kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Kendala apa sajakah yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

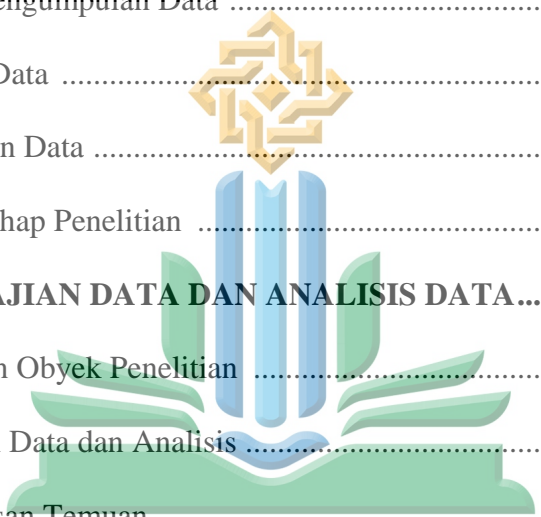
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini: 1) Pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 berjalan secara efektif dan sistematis yakni adanya dokumen kurikulum, metode ajar yang berbasis pendekatan sains, bahan ajar, media ajar, serta sumber pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa. 2) Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yakni kondisi sumber belajar dan fasilitas yang terdapat di sekolah masih sangat minim sehingga kurang dapat menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	24
1. Implementasi	24
2. Kurikulum	25

3. Kurikulum Merdeka	25
4. Pembelajaran Biologi	53
BAB III Metode Penelitian	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	56
C. Subyek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Analisis Data	60
F. Keabsahan Data	63
G. Tahap-Tahap Penelitian	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	67
A. Gambaran Obyek Penelitian	67
B. Penyajian Data dan Analisis	72
C. Pembahasan Temuan	86
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran-saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Karakteristik Mata Pelajaran Biologi	5
2.1 Kedudukan Penelitian	18
4.1 Daftar Nama Siswa Kelas X	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian Hal.

4.1 SMA Argopuro Pantj Jember.....	67
4.2 Struktur Organisasi SMA Argopuro Pantj Jember	72
4.3 Kegiatan Belajar Mengajar	79
4.4 Penugasan Projek Profil Pelajar Pancasila.....	80
4.5 Penugasan Projek Profil Pelajar Pancasila.....	80
4.6 Penugasan Projek Profil Pelajar Pancasila.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	98
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	101
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	110
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian.....	120
Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian	121
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	123
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran 8 Biodata Penulis	134



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan (*education*) secara semantik berasal dari bahasa Yunani yakni *paidagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Pedagogos adalah seorang nelayan atau bujang di zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya menjemput dan mengantar anak-anak ke dan dari sekolah. Sesampainya di rumah, anak tersebut berada dalam pengawasan dan penjagaan para pedagogos. Istilah pedagogos tersebut berasal dari kata *paedos* yang berarti anak dan *agogos* yang berarti saya membimbing atau memimpin (Kristiawan, dkk, 2017: 1-2). Dalam bahasa Arab, kata pendidikan disebut “*tarbiyah*” yang berasal dari tiga kata dasar yaitu dari kata *raba-yarbuu* (bertambah dan berkurang), *raba-yarbii* (tumbuh dan mekar), dan *rabba-yarubbu* (memperbaiki dan mengurus suatu perkara) (Siswoyo, 2021: 5-6).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam

masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum (Sarjono, 2014: 23). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan vital bagi masa depan generasi penerus bangsa, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana pendidikan yang berperan dalam membina dan membimbing manusia untuk memanusiakan manusia.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya sesuai dengan bakat, minat, kemauan, dan juga lingkungannya. Pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan antara guru dan siswa (Handayani, 2018 : 6).

Pengertian Pembelajaran Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Khasanah dkk, 2022 : 83)

Pembelajaran biologi merupakan proses pembelajaran disiplin ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup untuk mencari tahu dan memahami tentang kehidupan pada alam semesta secara sistematis (Darmawan dkk, 2021: 2). Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah menengah berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan

yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga termasuk proses penemuan (Ziraluo, 2021: 39-40).

Biologi dalam kurikulum nasional sangat diperlukan untuk memahami, mengatasi, dan mengelola tantangan sumber daya alam, kualitas lingkungan, kesehatan dan penyakit, pencegahan dan penanggulangan penyakit, serta penggunaan teknologi biologi yang dihadapi masyarakat pada abad ke-21. Selain itu ilmu biologi digunakan dalam mempertahankan keanekaragaman hayati, kelestarian ekosistem, kesejahteraan manusia dan organisme lain beserta populasinya, serta keberlanjutan sumber daya hayati yang dimiliki Indonesia (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 206).

Tujuan mempelajari ilmu biologi bagi peserta didik diantaranya memiliki rasa kagum dan bersyukur terhadap pencipta (sikap spiritual) serta menghormati makhluk hidup dan ikut menjaga lingkungan, menghormati keragaman pendapat, budaya, dan karakteristik khas lingkungan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan memperhatikan etika dan norma yang berlaku, memiliki pemahaman tentang sistem kehidupan yang saling berinteraksi, adanya aliran materi dan energi serta pertahanan dan perubahan, memahami esensi biologi mulai proses subseluler hingga dinamika ekosistem, memahami perkembangan pengetahuan biologi dari waktu ke waktu melalui dinamika proses kerja para ilmuwan yang mampu mempengaruhi masyarakat dalam konteks personal, lokal dan global, memahami isu permasalahan biologi dalam lingkup individu, keluarga, lingkungan sekitar dan global serta menerapkan pengetahuan biologi untuk

mengatasi permasalahan tersebut, menghasilkan gagasan sebagai hasil adaptasi, adopsi, modifikasi, kreasi baru yang beragam berdasarkan hasil eksperimen, serta memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan investigasi lapangan, laboratorium dan penelitian lainnya termasuk pengumpulan dan analisis data kualitatif maupun kuantitatif, serta interpretasi bukti (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 207-208).

Karakteristik mata pelajaran biologi adalah kajian fenomena kehidupan dan makhluk hidup yang mencakup struktur, fisiologi, morfologi, ruang hidup, serta asal muasal dan distribusinya. Biologi juga mengkaji makhluk hidup dan karakteristik kehidupannya dari masa ke masa. Materi biologi untuk fase E adalah materi dasar yang mengintegrasikan mata pelajaran fisika dan kimia yang harus dikuasai oleh peserta didik agar siap belajar pada fase F. selain itu, penerapan materi fase E mengarah pada penelahaan isu-isu personal, lokal dan global. Pada fase F, cakupan materi biologi adalah struktur sel, bioproses dalam sel, genetika, evolusi, sistem organ, struktur, fisiologi pada manusia, pertumbuhan dan perkembangan, serta inovasi teknologi biologi. Merujuk pada hakikat sains sebagai proses dan produk, maka ada dua elemen dalam mata pelajaran ini yang mencakup pemahaman biologi dan keterampilan proses (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 208-209).

Tabel 1.1
Karakteristik Mata Pelajaran Biologi

Elemen	Deskripsi
Pemahaman Biologi	Mencakup materi keanekaragaman hayati dan peranannya, virus dan peranannya, perubahan lingkungan, ekosistem, bioteknologi, biologi sel, sistem organ pada manusia, evolusi, genetika, pertumbuhan dan perkembangan, serta inovasi teknologi biologi.
Keterampilan Proses	Keterampilan saintifik yang mencakup (1) mengamati, (2) mempertanyakan dan memprediksi, (3) merencanakan dan melakukan penyelidikan, (4) memproses dan menganalisis data dan informasi, (5) mengevaluasi dan merefleksi dan (6) mengomunikasikan hasil.

Capaian mata pelajaran biologi pada fase E (Umumnya untuk kelas X SMA). Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penelitian, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan merefleksi, serta mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nano teknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus, semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs). melalui keterampilan proses

juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 209).

Pada kurikulum merdeka, siswa lebih banyak diberikan kebebasan dan kesempatan untuk belajar tanpa merasa tertekan dan terpaksa sehingga dalam proses belajar mereka akan senyaman mungkin untuk belajar dan memperhatikan bakat alami yang dimilikinya. Dalam merdeka belajar, proses pembelajaran tidak sepenuhnya dilakukan oleh guru, melainkan guru memberi ruang dan kesempatan bagi siswa untuk bereksplorasi. Dalam proses belajar guru tidak selamanya harus memberikan ilmu dan siswa hanya menerimanya saja (Restanti, 2020: 7 dan 10).

Di Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman mengenai konsep pengajaran (kurikulum) dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 31-32:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ قَالُوا لَا عِلْمَ لَنَا بِأَسْمَائِكِ يَا آدَمُ قَالَ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”. Mereka Menjawab, “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana” (QS.al-Baqarah: 31-32) (Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 6).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa merdeka belajar memberikan makna belajar dengan membangun kebebasan menyatakan pikiran dan bebas dari segala bentuk ketakutan dalam mengakses ilmu

pengetahuan seluas-luasnya sesuai dengan kemampuannya. Siswa diharapkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya (Leu, 2022:115). Jadi, siswa dapat belajar dengan nyaman, tenang, aman, mandiri dan memiliki kemauan untuk belajar dan mendapatkan ilmu sesuai dengan cara belajar yang aktif dan kreatif tanpa adanya beban atau tuntutan dari guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Argopuro Panti pada tanggal 20 Oktober 2022 bahwasanya sekolah tersebut telah menjadi sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajarannya khususnya pada pembelajaran biologi. Dan merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Jember yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Di SMA Argopuro Panti Jember, penerapan kurikulum merdeka belum dilakukan secara tuntas, benar diterapkan tetapi masih berhubungan dengan kurikulum 2013 misalnya pada metode pembelajarannya, guru masih menggunakan metode ceramah dan istilah yang digunakan guru terutama pada perangkat pembelajarannya masih menggunakan istilah yang terdapat didalam kurikulum 2013. Di SMA Argopuro panti jember kurikulum merdeka diterapkan pada kelas X yaitu pada kelas X-A, X-B dan X-C. Implementasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka diintegrasikan dengan penguatan projek profil pelajar pancasila. Projek profil pancasila adalah upaya untuk mewujudkan pelajar pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong-royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Kurikulum merdeka lebih menekankan pada minat dan bakat siswa atau kemampuan siswa. Dimana siswa merupakan pusat dari pembelajaran. Dan guru sebagai fasilitator dan motivator. Di SMA Argopuro Panti Jember, dimana siswanya masih belum bisa fokus sepenuhnya didalam pembelajaran. Sehingga, Hal ini dapat mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran.

Selain itu, sarana prasarana di SMA Argopuro Panti Jember masih kurang. Sehingga guru biologi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan sarana dan prasarana yang seadanya. Walaupun masih kurang lengkap, guru mata pelajaran biologi selalu berusaha untuk menggunakan bantuan media lain agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu usaha keras bagi guru mata pelajaran biologi dalam menghidupkan suasana pembelajaran.

Mengingat masih banyaknya sekolah yang belum mampu menggunakan kurikulum merdeka dalam program pembelajarannya dikarenakan kurikulum merdeka tergolong masih baru. Sehingga hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa Kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi di kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Kendala apa sajakah yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran biologi di kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Mendeskripsikan kendala yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi para pembaca serta dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan lembaga pendidikan untuk menerapkan program merdeka belajar dari tahun ke tahun agar semakin meningkat dan berkembang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan memudahkan penyampaian materi bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan cara membimbing siswa untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa sebagai penerima ilmu semakin giat lagi dalam belajar khususnya untuk meningkatkan semangat belajar sesuai tahap capaian dan perkembangannya.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti (Tim Penyusun, 2021:93).

1. Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi merupakan penerapan suatu kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran biologi yang dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan acuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam, dimana didalamnya memuat konten-konten yang penting bagi siswa agar dapat memahami konsep serta dapat menguatkan kompetensi yang dimilikinya.

3. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran Biologi adalah interaksi yang terbentuk antara guru dengan siswa, siswa dengan media pembelajaran, dan siswa dengan siswa didalam mata pelajaran biologi. agar dapat menguasai pengetahuan yang berupa konsep ataupun fakta dari suatu proses penemuan sehingga mampu mengembangkan kecakapan berpikir.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan memberikan gambaran secara global tentang isi setiap bab, yaitu:

Bab satu adalah pendahuluan yang merupakan bagian dasar dalam penelitian meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian kepustakaan yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu yang dicantumkan berupa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian teori memuat pandangan tentang implementasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Bab tiga adalah metode penelitian yang memuat obyek penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat adalah penyajian data dan analisis data yang memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

Bab lima adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan inspirasi dalam menemukan penelitian baru. Di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Adanya penelitian terdahulu ini juga untuk mendukung pentingnya objek yang akan menjadi kajian penelitian. Berikut penelitian yang dapat mendukung dan menjadi alasan pentingnya objek yang menjadi kajian penelitian dalam penulisan skripsi ini.

1. Alfiani Faza Pujowati (2019) “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Trisukses Natar Lampung Selatan”. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi analisis. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi diantaranya triangulasi sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Trisukses Natar Lampung Selatan telah berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan kurikulum 2013. meskipun ada beberapa

faktor penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran sehingga harus disempurnakan.

2. Fadhila Addini (2020) dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara”. Fokus penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara, dan apa saja kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari kecamatan Metro Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Guru Fiqih dan Siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu analisis data deskriptif kualitatif terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini yaitu implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih ditandai dengan terlaksananya proses pembelajaran yang mana guru menjadi fasilitator dan mediator serta motivator bagi siswa agar mereka semangat dalam belajar. Sehingga suasana kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan hasil akhir siswa mengalami peningkatan 10%. Kendala yang dialami dalam implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yakni terbatasnya sarana dan prasarana disekolah, penilaian pada kurikulum 2013 masih membingungkan guru, sumber belajar buku Fiqih menggunakan bantuan lain agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif, respon siswa cenderung pasif yang dapat menghambat proses pembelajaran. Sehingga guru menyiasatinya dengan menjadi fasilitator yang baik agar respon siswa menjadi aktif.

3. Zakiyatul Nisa' (2022) dengan judul "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Belajar Pancasila di SMP Al-Falah Delta Sari Sidoarjo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila, untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajarannya, dan untuk mengetahui evaluasi pembelajarannya dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka ada beberapa tahap yaitu a) tahap kesiapan sekolah, b) mengidentifikasi tema yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud, c) menentukan tema yang lebih spesifik sesuai keadaan dilingkungan disekolah, d) menentukan alokasi

waktu, e) pembuatan modul proyek, f) membuat sub elemen dan asesmen dalam (sumatif dan formatif). 2) Proses pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka ada beberapa tahap yaitu, a) tahap pengenalan dengan mendatangkan narasumber, b) kontekstual, c) do (aksi), d) share. 3) evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka evaluasi pembelajarannya dilakukan pameran hasil proyek craft preneur dengan berdiskusi bersama fasilitator dengan membagikan angket.

4. Nur Rohmah (2022) “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didalamnya peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif dimana peneliti hanya mengamati fenomena yang terjadi dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang ada dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), Conclusion Drawing atau Verifikasi (Penarikan kesimpulan). Hasil penelitian implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTS Nurul Islam Kecapi menunjukkan bahwa 1) pada tahap perencanaan guru sudah mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dalam bentuk RPP yang sesuai dengan ketentuan kurikulum

2013, 2) pada tahap pelaksanaan pembelajaran, penggunaan pendekatan saintifik di MTS Nurul Islam Kecapi, menggunakan kurikulum 2013 bisa dilaksanakan secara maksimal pada kelas VII. Pada tahap penilaian yang dilakukan oleh guru di MTS Nurul Islam Kecapi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan kurikulum 2013 dimana meliputi tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. a) penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, b) penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan juga penugasan, c) penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan penilaian proyek atau praktikum.

5. Wahdina Salim Aranggere (2022) "Implementasi Program Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlaq dalam Mengembangkan Kreatifitas Peserta Didik di MTS Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang". Fokus penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan program merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlaq dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik, bagaimana pelaksanaan program merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlaq dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik, dan bagaimana evaluasi program merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlaq dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik di MTS Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan metode analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif, dan teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

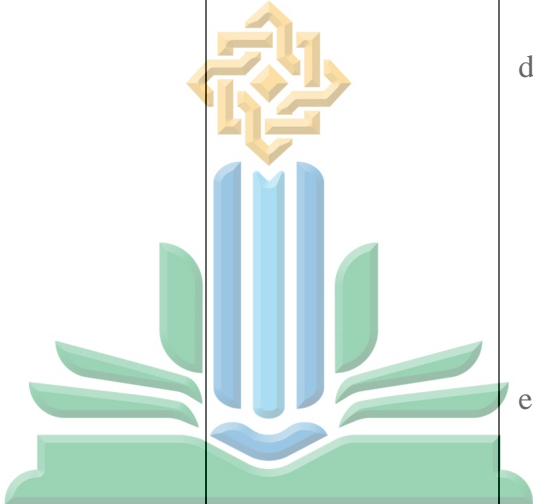
Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu bahwa dalam perencanaannya, guru diwajibkan untuk membuat RPP 1 lembar sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian dalam pelaksanaannya, ketika pembelajaran berlangsung guru memberikan motivasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan materi, dan lain-lain. kemudian dalam evaluasinya, dilakukan dengan penilaian tes dan non-tes mencakup penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kedudukan penelitian dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kedudukan Penelitian

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Alfiani Faza Pujowati, 2019, Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Trisukses Natar Lampung Selatan	1. Penelitian kualitatif 2. Triangulasi Sumber dan Teknik	a. Tempat penelitian terdahulu adalah di SMA Trisukses Natar Lampung Selatan sedangkan pada penelitian ini terletak di SMA Argopuro Panti Jember b. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu berupa wawancara, observasi, dokumentasi analisis dan sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi c. Kurikulum yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu kurikulum 2013 sedangkan pada

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
	 <p data-bbox="445 1301 1142 1473">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1082 344 1347 450">penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka.</p> <p data-bbox="1043 456 1353 741">d. Pada penelitian terdahulu yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran biologi</p> <p data-bbox="1043 748 1353 994">e. Pada penelitian terdahulu triangulasi waktu sedangkan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik</p> <p data-bbox="1043 1001 1347 1624">f. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>
2.	Fadhila Addini, 2020, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="751 1630 938 1697">1. Penelitian kualitatif <li data-bbox="751 1704 991 1951">2. Teknik pengumpulan data: menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1046 1630 1358 1951">a. Subyek dalam penelitian terdahulu yaitu waka kurikulum, guru dan siswa sedangkan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa <li data-bbox="1046 1957 1283 1989">b. Pada penelitian

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
	 <p data-bbox="448 1301 1142 1469">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1082 344 1362 555">terdahulu yaitu menggunakan kurikulum 2013 pada penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka.</p> <p data-bbox="1043 566 1347 815">c. Pada penelitian terdahulu pada mata pelajaran Fiqih sedangkan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran biologi</p> <p data-bbox="1043 826 1362 1144">d. Tempat penelitian terdahulu yaitu MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara sedangkan penelitian ini terletak pada SMA Argopuro Panti Jember</p> <p data-bbox="1043 1155 1347 1585">e. Analisis data penelitian terdahulu terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan sedangkan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan</p>
3.	Zakiyatul Nisa', 2022, Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Belajar Pancasila di SMP Al-Falah Delta Sari Sidoarjo	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="746 1592 932 1659">1. Penelitian kualitatif <li data-bbox="746 1671 979 1771">2. Menggunakan kurikulum Merdeka 	<p data-bbox="1043 1592 1362 1989">a. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi</p>

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
		 <p data-bbox="445 1301 1139 1464">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p data-bbox="1038 344 1347 815">b. Analisis data pada penelitian terdahulu reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan sedangkan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan</p> <p data-bbox="1038 822 1347 1144">c. Penelitian terdahulu melakukan penyebaran angket, sedangkan pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p data-bbox="1038 1151 1362 1435">d. Tempat Penelitian Terdahulu adalah di SMP Al-Falah Delta Sari Sidoarjo, sedangkan pada penelitian ini terletak di SMA Argopuro Panti Jember</p>
4.	Nur Rohmah, 2022, Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.	1. Penelitian kualitatif	<p data-bbox="1038 1449 1347 1733">a. Pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan kurikulum 2013, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka</p> <p data-bbox="1038 1740 1347 1989">b. Pada penelitian terdahulu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan pada penelitian ini pada mata pelajaran Biologi</p>

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>c. Tempat penelitian terdahulu yaitu di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pasewaran sedangkan pada penelitian ini yaitu terletak di SMA Argopuro Panti Jember</p> <p>d. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi</p> <p>a. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), Conclusion Drawing atau Verifikasi (Penarikan kesimpulan) sedangkan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan</p>
5.	Wahdina Salim Aranggere, 2022, Implementasi Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian kualitatif 2. Kurikulum 	e. Tempat penelitian terdahulu adalah di MTS Hidayatul

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
	<p>Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlaq dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTS Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang</p>	<p>Merdeka</p>	<p>Mubtadi'in Tasikmadu Malang, sedangkan pada penelitian ini terletak di SMA Argopuro Panti Jember</p> <p>f. Jenis penelitian terdahulu adalah Studi kasus dengan metode analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif</p> <p>g. Pada penelitian terdahulu yaitu pada mata pelajaran Akidah Akhlaq sedangkan pada penelitian ini pada mata pelajaran Biologi</p> <p>h. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu meliputi kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan sedangkan pada penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>

(Sumber : Penelitian terdahulu yang diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui sejumlah persamaan beserta perbedaan dari beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan pada penelitian saat ini. Persamaan yang diperoleh yakni membahas mengenai implementasi kurikulum merdeka. Sementara untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang digunakan, materi yang dipergunakan, subjek yang digunakan dan prosedur penelitian.

B. Kajian Teori

1. Implementasi



Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai penerapan. Implementasi merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan karena tanpa implementasi yang efektif maka keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan (Karya, 2022: 8). Brownie dan Wildavsky (dalam Firdianti, 2018: 19) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Adapun Schubert mengatakan bahwa implementasi adalah system rekayasa.

Implementasi dapat dikatakan sebagai suatu proses pelaksanaan terkait dengan suatu kebijaksanaan yang ditetapkan oleh suatu Lembaga atau badan tertentu untuk mencapai satu tujuan yang ditetapkan (Pramono, 2022: 1). Sedangkan menurut Usman, implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system yang bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Suharyat dkk, 2022: 242). Dari beberapa pengertian di atas

dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan yang terprogram untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Kurikulum

Pengertian Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram, dan terencana dengan baik. Berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial dilingkungan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Dalam makna yang lebih luas, kurikulum adalah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk ditransformasikan kepada peserta didik. Yang mana berkaitan dengan nilai-nilai kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). dengan memperoleh nilai tersebut, maka peserta didik dapat terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang telah diformulasikan sebelumnya (Khoirurrijal dkk, 2022: 4).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum diartikan sebagai seperangkat program yang terencana dan terarah dalam periode waktu tertentu yang dijadikan sebagai pedoman pembelajaran agar siswa dapat menjalankan pembelajaran secara disiplin dan sistematis.

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum yang diluncurkan Kemendikbudristek Bapak Nadiem

Makarim adalah upaya bentuk evaluasi dari perbaikan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 digunakan sebelum masa pandemi melanda Indonesia, dimana kurikulum 2013 merupakan kurikulum satu-satunya yang digunakan didalam proses belajar mengajar (Madhakomala dkk, 2022: 165). Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Esensi kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Nadiem menyebut, dalam kompetensi guru di level apapun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi (Hasim, 2020: 69). Menurut Menteri Nadiem merdeka belajar adalah suatu suasana dimana sekolah, guru dan murid memiliki kebebasan, dalam arti bebas untuk berinovasi, bebas untuk belajar dengan mandiri dan kreatif (Rachmawati dkk, 2021: 221).

b. Tujuan kurikulum merdeka

Pada masa Covid-19, pendidikan di Indonesia menjadi terbelakang dan ketinggalan. Kebijakan kurikulum merdeka menjadi solusi terhadap ketinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam

mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik (Khoirurrijal dkk, 2022: 20). Kurikulum merdeka bertujuan untuk pemulihan krisis pembelajaran pasca pandemi Covid-19. Krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 ini, mengakibatkan satuan pendidikan perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum darurat yang sudah dilaksanakan selama pandemi sebagai masukan untuk implementasi kurikulum merdeka nantinya (Nugraha, 2022: 259).

c. Fungsi Kurikulum Merdeka

Menurut Hikmah (2022: 38-41) adapun Fungsi kurikulum bagi pihak yang terlibat diantaranya:

1) Bagi Kepala Sekolah

Kurikulum mempunyai fungsi bagi kepala sekolah ialah sebagai manager dan pimpinan dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas untuk melakukan pengelolaan pendidikan ditempatnya masing-masing, yaitu dengan cara melakukan koordinasi dan supervisi terhadap setiap pembelajaran. Apakah kurikulum diterapkan sesuai ketentuan atau tidak.

2) Bagi Guru Mata Pelajaran

Bagi setiap guru mata pelajaran, kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran didalam

maupun diluar kelas. Sebab setiap pembelajaran tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab setiap guru mata pelajaran.

3) Bagi Peserta Didik

Dalam proses Pendidikan, peserta didik adalah pusat perhatian dari setiap pembelajaran. Maka dari itu, kurikulum berfungsi untuk menjadi acuan bagi para siswa mengenai apa saja program-program Pendidikan yang harus dipelajari dan dipahami, serta apa saja target pembelajaran yang harus mereka capai disetiap jenjangnya.

4) Bagi Orang tua atau Masyarakat

Meski tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran, namun orang tua memiliki peran penting bagi keberhasilan peserta didik. Dalam hal ini mereka akan menerima hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan disekolah. Jadi capaian siswa terhadap setiap pembelajaran yang akan dilaporkan kepada orang tua juga tak lepas dari adanya kurikulum.

d. Komponen Kurikulum Merdeka

Menurut Abidah dalam (Khoirurrijal, 2022: 46) terdapat empat komponen utama Kurikulum Merdeka Belajar, yaitu:

- 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) diganti dengan asesmen berupa ujian tertulis dan bentuk ujian lain, yaitu penugasan dan portofolio seperti tugas kelompok, karya tulis, tugas proyek, dan lainnya.

- 2) Pada tahun 2020 Ujian Nasional dihapus dan diganti dengan Survei Karakter serta Asessmen Kompetensi Minimum.
- 3) Implementasi perihal modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar.
- 4) Menerapkan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

e. Acuan Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Merdeka

Perkembangan yang ada pada akhirnya mengharuskan Kurikulum Merdeka Belajar untuk berkembang. Dalam teori pengembangan pengembangan kurikulum, setidaknya terdapat beberapa hal yang harus dijadikan acuan dalam pelaksanaannya. Secara umum hal tersebut terdiri dari perencanaan, implelementasi dan evaluasi.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan merupakan hal pokok dalam setiap konsep kurikulum yang akan dibuat. hal tersebut juga berlaku pada penyusunan kurikulum Merdeka Belajar.

Secara umum kurikulum merupakan gambaran gagasan pendidikan yang diekspresikan dalam praktik. Pengembangan kurikulum Pendidikan di Indonesia mengharuskan secara berkala

untuk dilakukan telaah ulang kurikulum. Salah satu manfaat peninjauan kurikulum tersebut adalah selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan tren kebutuhan yang sedang berkembang.

Perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum dan tujuan khusus suatu organisasi atau lembaga penyelenggaraan pendidikan berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu langkah antisipatif dalam proses penyusunan materi pelajaran secara sistematis dan terintegrasi. Hal tersebut bertujuan untuk memperkecil kesenjangan yang terjadi pada masa tertentu. Dalam dunia pendidikan, perencanaan sering dikaitkan dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu subsistem pendidikan selain kurikulum. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah selalu mengikuti perkembangan kurikulum. Pembelajaran sangat berkaitan dengan bagaimana mengajarkan apa yang terdapat di dalam kurikulum. Dengan demikian, perencanaan yang sudah dibuat oleh guru dapat terealisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2) Implementasi

Pengimplementasian kurikulum merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, mengacu kepada kebijakan yang memberikan keleluasaan sekolah dalam mengimplementasikan

kurikulum. Pendataan kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dilakukan oleh Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi. Oleh karena itu, implementasi kurikulum yang dibentuk perlu diujikan secara langsung guna melihat efektivitas kurikulum yang telah dirancang. Sehingga dalam pelaksanaannya, sekolah perlu melibatkan pihak eksternal dalam merumuskan kurikulum.

3) Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya memiliki posisi penting dalam pengembangan kurikulum. Selain sebagai pengawasan kurikulum yang dijalankan, evaluasi khususnya dalam ranah merdeka belajar berfungsi sebagai media konfirmasi atas berhasil atau gagalnya kurikulum yang dibangun.

Setiap program sudah semestinya dievaluasi agar mendapatkan hasil optimal. Guna mewujudkan kurikulum yang lebih baik, maka diperlukan evaluasi berkala dalam pelaksanaannya.

Evaluasi tersebut pada dasarnya meliputi beberapa poin berikut:

- a). Mutu perencanaan dan persiapan
- b). Mutu kompetensi peserta
- c). Mutu pelaksanaan
- d). Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal
- e). Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan
- f). Mutu pelaporan dan presentasi hasil

g). Mutu penilaian

Setiap kebijakan yang dibuat memerlukan evaluasi penting dalam mewujudkan komposisi terbaik dalam mencapai hal yang diinginkan. Kurikulum merdeka belajar juga tidak terlepas dari hal tersebut. Dalam perjalanannya, kurikulum tersebut dapat dikembangkan dengan merujuk pada hal mendasar seperti perencanaan, implementasi serta evaluasi (Khoirurrijal, 2022: 56-59).

f. Tahapan Fase pada Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka membagi jenjang kelas dari kelas I sampai kelas XII menjadi 6 Fase, yaitu Fase A hingga Fase F. Fase A umumnya untuk kelas I sampai kelas II SD, Fase B umumnya untuk kelas III sampai kelas IV SD, Fase C umumnya untuk kelas V sampai kelas VI SD, Fase D umumnya untuk kelas VII sampai kelas IX SMP, Fase E untuk kelas X SMA, dan Fase F untuk kelas XI sampai kelas XII SMA. Fase E dan Fase F dipisahkan karena mulai kelas XI peserta didik akan menentukan mata pelajaran pilihan sesuai minat dan bakatnya, sehingga struktur kurikulumnya mulai berbeda sejak kelas XI. Dengan menggunakan fase, suatu target capaian kompetensi dicapai tidak harus dalam satu tahun tetapi beberapa tahun, kecuali dikelas X jenjang SMA/ sederajat yang terbagi menjadi dua, yaitu kelas X dimana siswa mengikuti seluruh mata pelajaran, dan kelas XI-XII dimana siswa

memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasi masing-masing (Sigalingging, 2021: 19).

Penggunaan istilah “Fase” dilakukan untuk membedakannya dengan kelas karena peserta didik di satu kelas yang sama bisa jadi belajar dalam fase pembelajaran yang berbeda. Ini merupakan penerapan dari prinsip pembelajaran sesuai tahap capaian belajar atau yang dikenal juga dengan istilah *teaching at the right level* (mengajar pada tahap capaian yang sesuai) (Sigalingging, 2021: 25).

g. Tujuh Tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Mubarak (2022: 21-25) dalam implementasi kurikulum merdeka terdapat tujuh tema pokok yang telah disediakan oleh kemendikbudristek diantaranya :

1) Gaya Hidup Berkelanjutan

Pada tema ini, yakni memahami dampak dari aktifitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan didunia maupun lingkungan sekitarnya.

penerapan tema ini mulai dari tingkat SD/MI sd SMA/MA dan SMK/MAK. Tema ini dapat membantu peserta didik untuk:

- a). Mengembangkan kemampuan berpikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya, termasuk perubahan iklim.
- b). Membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah

lingkungan serta mempromosikan gaya hidup serta perilaku yang berkelanjutan dalam keseharian.

- c). Mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya (bencana alam akibat perubahan iklim, krisis pangan, krisis air bersih dan lain sebagainya), serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapinya.

2) Kearifan Lokal

Pada tema ini, yakni membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Tema ini dapat diterapkan mulai dari SD/MI sd SMA/MA dan SMK/MAK. Tujuan dari tema ini adalah:

- a). Peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal atau daerah berkembang seperti yang ada, bagaimana perkembangan tersebut dipengaruhi oleh situasi atau konteks yang lebih besar baik nasional maupun internasional, serta memahami apa yang berubah dari waktu ke waktu apa tetap sama.
- b). Peserta didik juga mempelajari konsep dan nilai-nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka.

- c). Dan peserta didik juga belajar dalam mempromosikan hal yang menarik tentang budaya dan nilai-nilai luhur yang dipelajarinya.

3) Bhineka Tunggal Ika

Pada tema ini, yakni mengenal belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Tema ini dapat diterapkan mulai dari SD/MI sd SMA/MA dan SMA/MAK. Tujuannya:

- a). Peserta didik mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan tentang fenomena global, misalnya, masalah lingkungan, kemiskinan, dan sebagainya.
- b). Peserta didik secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif yang biasanya dilekatkan pada suatu kelompok agama, dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan.
- c). Melalui projek ini, peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan.

4) Bangunlah Jiwa dan Raganya

Pada tema ini yakni membangun kesadaran dan keterampilan untuk memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Tema ini dapat diterapkan di SMP/MTS dan SMA/MA serta SMK/MAK. Tujuannya:

- a). Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (weelbeing) mereka serta mengkaji fenomena perundungan (bullying) yang terjadi di sekitar mereka, baik dalam lingkungan fisik maupun dunia maya, serta berupaya mencari jalan keluarnya.
- b). Peserta didik juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Peserta didik merancang kegiatan dan komitmen untuk senantiasa menjaga kesejahteraan dirinya dan orang lain, serta berusaha untuk mengampanyekan isu tersebut.

5) Suara Demokrasi

Pada tema ini yakni suara demokrasi. Dalam “negara kecil” bernama satuan pendidikan, sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia dicoba untuk dipraktikkan, namun tidak terbatas pada proses pemilihan umum dan perumusan kebijakan. Tema ini dapat diterapkan di SMP/MTS dan SMA/MA serta SMK/MAK. Tujuannya:

- a). Peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangan dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi satuan pendidikan dan atau dalam dunia kerja.

- b). Menggunakan kemampuan berpikir sistem, peserta didik menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi pancasila.

6) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

Pada tema ini yaitu berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, inovatif, kreatif, sekaligus kemampuan berempati untuk merekayasa membangun produk teknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya. Tema ini dapat diterapkan mulai dari SD/MI dan SMA/MA dan SMA/MAK. Tujuannya :

- a). Peserta didik mengasah berbagai keterampilan berpikir (berpikir sistem, berpikir komputasional, atau design thinking) dalam mewujudkan produk teknologi.

- b). Peserta didik dapat mempelajari dan mempraktikkan proses rekayasa (engineering process) secara sederhana, mulai menentukan spesifikasi sampai dengan uji coba, untuk membangun model atau prototipe produk bidang rekayasa (engineering).

- c). Peserta didik juga dapat mengasah keterampilan coding untuk menciptakan karya digital, dan berkreasi dibidang robotika.

Harapannya, para peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan

dimasyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi.

7) Kewirausahaan

Pada tema ini, yakni mengidentifikasi potensi ekonomi ditingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta keterkaitannya dengan lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Tema ini dapat diterapkan mulai dari SD/MI sd SMA/MA serta SMA/MAK. Tujuannya:

- a). Peserta didik merancang strategi untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.
- b). Melalui kegiatan dalam proyek ini seperti terlibat dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, berkreasi untuk menghasilkan karya bernilai jual, dan kegiatan lainnya, yang kemudian diikuti dengan proses analisis dan refleksi hasil kegiatan mereka.
- c). Melalui kegiatan ini, kreatifitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka dalam kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver dan terampil serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

h. Tujuan Akhir Kurikulum Merdeka

Hadirnya kurikulum merdeka menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam kurikulum merdeka, siswa tidak hanya

dibentuk mejadi cerdas. Namun, juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila atau yang disebut sebagai wujud profil pelajar pancasila. Dengan demikian profil pelajar pancasila menjadi tujuan akhir dari kurikulum merdeka belajar. Profil pelajar pancasila menjadikan pelajar indonesia menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi tinggi, berkarakter, serta berperilaku sesuai dengan pancasila. Ada enam profil pelajar pancasila yang harus diwujudkan oleh generasi Indonesia diantaranya beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, bernalar kritis, mandiri dan kreatif. Berikut penjelasan mengenai profil pelajar pancasila:

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Siswa yang memiliki karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia artinya pelajar Pancasila yang beragam dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma kehidupan. Adapun elemen profil pelajar pancasila ini, yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak bernegara, dan akhlak kepada alam. Contohnya berdoa dahulu sebelum pembelajaran dimulai dan setelah selesai pembelajaran.

2) Berkebinekaan Global

Berkebinekaan global artinya menjadi pelajar yang dapat mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya ditengah era globalisasi saat ini. Selain itu, anak-anak Indonesia juga diharapkan memiliki sikap saling menghargai dan memungkinkan adanya budaya baru yang positif tanpa bertentangan budaya luhur bangsa. Contohnya saling menghargai perbedaan satu sama lain baik perbedaan suku, agama dan budaya.

3) Gotong Royong

Gotong royong merupakan salah satu sifat atau karakter bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, anak-anak Indonesia pun harus memiliki karakter gotong royong ini. Dengan memiliki karakter gotong royong, pelajar Indonesia bisa bersama-sama dengan sukarela mengerjakan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gotong royong membuat suatu pekerjaan jadi lebih mudah, ringan, dan berjalan lancar. Elemen dari gotong royong, yaitu kepedulian, kolaborasi, dan berbagi. Contohnya: siswa yang satu dengan yang lain mampu berinteraksi baik atau berkolaborasi disaat diskusi kelompok maupun penugasan kelompok.

4) Bernalar Kritis

Untuk menghadapi era globalisasi, setiap anak harus memiliki kemampuan bernalar kritis yang baik. Bernalar kritis artinya kemampuan berpikir secara objektif untuk memproses informasi

baik kualitatif ataupun kuantitatif, menganalisis informasi, mengevaluasi, serta menyimpulkannya. Elemen dari bernalar kritis, yaitu memperoleh informasi dan gagasan, analisis dan evaluasi nalar, refleksi pemikiran dan proses berpikir, serta pengambilan keputusan. Contohnya: berpikir untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah.

5) Mandiri

Mandiri artinya seseorang yang bisa bertanggung jawab atas perilaku serta hasil belajarnya sendiri. Elemen mandiri mencakup sadar terhadap diri serta situasi yang dihadapi. Contohnya: percaya atas pekerjaan sendiri (tidak mencontek terhadap teman disaat pembelajaran).

6) Kreatif

Pelajar Indonesia juga harus memiliki kemampuan kreativitas yang tinggi. Pelajar yang kreatif artinya mampu memodifikasi serta menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, original, serta berdampak baik. Elemen dari kreatif, yaitu mampu menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang original. Contohnya: lebih menekankan pada keterampilan (psikomotorik) siswa. Seperti pemanfaatan limbah plastik untuk pembuatan tas.

Enam profil pelajar pancasila tersebut menjadi tujuan dari kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Profil pelajar pancasila ini diwujudkan melalui kegiatan *project* atau yang disebut

dengan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Proyek penguatan profil pelajar pancasila menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kurikulum merdeka. Proyek ini penting dilaksanakan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui lingkungan sekitarnya secara mandiri.

Profil pelajar pancasila merupakan kompas bagi pendidik maupun pelajar Indonesia. Profil pelajar pancasila ini membantu anak-anak Indonesia tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan berkarakter serta dapat menghadapi dunia karir dan era globalisasi yang akan datang. Selain itu, profil pelajar pancasila juga menjabarkan tujuan pendidikan nasional secara rinci mengenai cita-cita dan misi serta tujuan pendidikan ke siswa dan seluruh komponen dalam pendidikan. Dengan begitu, pendidik dan pelajar bisa mengetahui harapan negara dari pendidikan dan mampu mewujudkan bersama-sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Melalui profil pelajar pancasila, pelajar Indonesia memiliki kompetensi yang demokratis untuk menjadi manusia unggul serta produktif di abad ke-21 di era teknologi semakin canggih dan globalisasi. Selain itu, pelajar Indonesia diharapkan bisa berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta kuat menghadapi tantangan dalam kehidupan yang akan datang.

Profil pelajar pancasila menjadi tujuan jangka panjang dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung disekolah untuk

membentuk kompetensi serta karakter yang penting bagi setiap warga sekolah. Dengan demikian sejatinya kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas pada satuan kerja untuk melaksanakan kegiatan belajar secara bebas pada siswanya dengan mengedepankan profil pelajar pancasila (Bahriah dkk, 2023: 27-31).

i. Pembelajaran Berbasis Project Based Learning di Sekolah

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning /PjBL*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. *Project Based Learning*/Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
kepada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) yang sangat menantang, dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Tujuannya adalah agar peserta didik mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya.

Project Based Learning merupakan suatu metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan

menempatkan tenaga pendidik sebagai motivator dan fasilitator, peserta didik diberi kesempatan untuk bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi belajarnya. Karakteristik *Project Based Learning* ialah pembelajaran yang mengembangkan keterampilan atau kemampuan peserta didik untuk bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan proyek yang sudah ditugaskan oleh guru disekolah.

1) Tujuan *Project Based Learning*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki tujuan dalam penerapannya. Tujuan *Project Based Learning* diantaranya:

- a). Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek
- b). Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
- c). Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata.
- d). Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek
- e). Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PjBL yang bersifat kelompok.

Adapun Langkah-langkah pembuatan *Project Based Learning* agar proses pembelajaran berbasis proyek dapat berjalan dengan baik adalah:

1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang

Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan *driving question* (pertanyaan mendasar) yang dapat memberi penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil hendaknya sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

2) Merencanakan proyek

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki tanggung jawab atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung, serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek.

3) Menyusun jadwal aktivitas

Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan peserta didik diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada. Biarkan peserta didik mencoba menggali sesuatu yang baru, akan tetapi guru juga harus tetap mengingatkan apabila aktivitas peserta didik melenceng dari tujuan proyek. Proyek yang dilakukan oleh peserta didik adalah proyek yang membutuhkan

waktu yang lama dalam pengerjaannya, sehingga guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok diluar jam sekolah. Kemudian peserta didik tinggal mempresentasikan hasil proyeknya dikelas.

4) Mengawasi jalannya proyek

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain, guru berperan sebagai mentor bagi aktivitas peserta didik. Guru mengajarkan kepada peserta didik bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap peserta didik dapat memilih perannya masing-masing dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.

5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik, serta membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya didepan kelompok lain secara bergantian.

6) Evaluasi

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek (Mahtumi dkk, 2022: 28-37).

j. Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Menengah Atas (SMA)

Implementasi merdeka belajar dilingkup SMA mengedepankan pencapaian pembelajaran perfase. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus pada suatu masalah dan mulai berganti fokus pembelajaran ketika sudah selesai menyelesaikan permasalahan sebelumnya. Selain itu, implementasi kurikulum merdeka juga mengedepankan pembelajaran yang berhaluan pada penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam praktiknya terdapat beberapa hambatan kurikulum merdeka. Oleh karena itu, penerapan kurikulum ini bersifat fleksibel. Salah satu hambatannya adalah implementor yang kurang memahami kurikulum baru yang diterapkan. Implementor seharusnya mengerti karakteristik perubahan yang akan dilakukan.

k. Berikut indikator yang digunakan dalam pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka meliputi:

1) Perencanaan

Pada perencanaan pembelajaran dibutuhkan rencana pembelajaran yang dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari. Rencana pembelajaran ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau pada saat ini disebut dengan modul ajar. (Purnawanto, 2022: 85 dan 87). Komponen-komponen dalam modul ajar terdiri dari:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran
- c) Rencana Asesmen untuk diawal pembelajaran (Asesmen Diagnostik)
- d) Rencana Asesmen diakhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran
- e) Media pembelajaran yang digunakan
- f) Identitas penulis modul ajar
- g) Kompetensi awal
- h) Profil pelajar pancasila
- i) Sarana dan prasarana
- j) Target peserta didik
- k) Model pembelajaran yang digunakan
- l) Pemahaman bermakna
- m) Pertanyaan pemantik
- n) Kegiatan pembelajaran

- o) Refleksi peserta didik dan pendidik
 - p) Lembar kerja peserta didik
 - q) Pengayaan dan remedial
 - r) Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
 - s) Glosarium
 - t) Daftar pustaka (Purnawanto, 2022: 85 dan 87)
- 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tahapan yang dijadikan pedoman oleh guru ketika mengajar. Berikut tahapan pembelajaran pada materi virus kelas X yang dijadikan contoh dari masing-masing indikator:

a). Apersepsi

Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan gambar dihalaman depan bab, peserta didik diberi pertanyaan mengenai

gambar virus Covid-19 dan dikaitkan dengan pandemi, dan selanjutnya peserta didik diajak berpikir apakah virus itu.

b). Konstruksi pengetahuan

Konstruksi pengetahuan dimulai dari mengajak peserta didik mengingat kembali kejadian terkena flu akibat tertular dari teman atau keluarga. peserta didik diminta untuk membaca sub-bab terkait pengertian virus. penekanan bahwa dilihat dari strukturnya virus adalah partikel bukan makhluk hidup. peserta didik diajak untuk berdiskusi secara berkelompok. guru

menjelaskan terkait virus, dan guru menekankan pada peserta didik terkait struktur virus secara umum.

c). Aplikasi konsep

Peserta didik diuji pemahamannya serta diajak berpikir hubungan virus dengan permasalahan yang diakibatkan serta cara penanganannya.

d). Refleksi pembelajaran

Peserta didik diajak untuk berdiskusi terkait yang telah dipelajari, peserta didik diminta menyampaikan pembelajaran apa yang telah mereka peroleh, dan peserta didik ditekankan manfaat dalam pembelajaran tersebut.

e). Tindak lanjut pembelajaran

Peserta didik diajak untuk merancang sebuah proyek secara berkelompok (Puspaningsih dkk, 2021: 42-44)

3) Evaluasi
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berikut adalah contoh instrumen penilaian atau asesmen yang dapat digunakan bagi pendidik, yaitu:

a). Rubrik

Pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik sehingga pendidik dapat menyediakan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Rubrik juga dapat digunakan oleh pendidik untuk memusatkan perhatian pada kompetensi yang harus dikuasai.

Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik.

b). Ceklist

Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.

c). Catatan anekdot

Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.

d). Grafik perkembangan (Kontinum)

Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar.

e). Observasi

Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian.

f). Kinerja

Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang

diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.

g). **Projek**

Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.

h). **Tes Tertulis**

Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.

i). **Tes Lisan**

Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik

menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

j). **Penugasan**

Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan

k). **Portofolio**

Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan

perkembangan (reflektif integratif) dalam kurun waktu tertentu
(Purnawanto, 2022: 89-90)

4. Pembelajaran Biologi

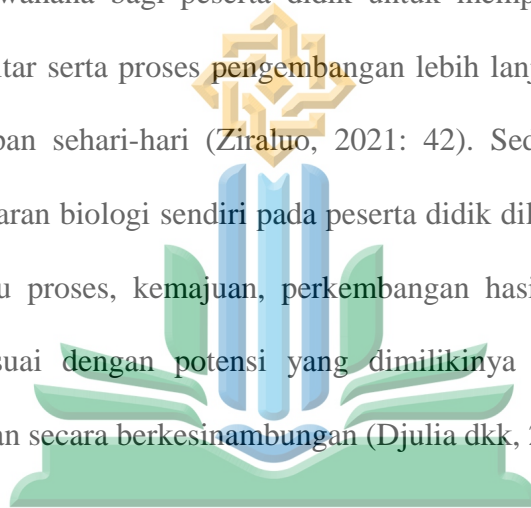
Pada rumpun IPA, disiplin ilmu terbagi menjadi tiga bidang ilmu yaitu biologi, kimia, dan fisika. Proses pendidikan SAINS merupakan suatu proses ilmiah dalam mempersiapkan manusia yang mampu berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan menentukan penerapan ilmunya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa biologi telah menjadi wahana oleh manusia agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai serta tanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa, negara yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Biologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. mencari tahu dan memahami tentang kehidupan pada alam semesta secara sistematis, sehingga menjadikan biologi tidak hanya bersifat penguasaan tentang kumpulan pengetahuan yang berupa fakta atau konsep saja tetapi diperoleh melalui suatu proses penemuan (Darmawan dkk, 2021: 2).

Dalam biologi, konsep diartikan sebagai sesuatu ide abstrak yang memungkinkan kita untuk dapat mengklasifikasikan objek-objek atau kejadian-kejadian, selanjutnya dari objek dan kejadian tersebut dapat diterangkan apakah atau kejadian tersebut merupakan contoh atau bahkan bukan contoh dari ide yang ada (Hindun, 2021: 108). Selama ini persepsi

dan image peserta didik terhadap biologi yakni bahwa biologi merupakan ilmu yang menekankan pada hafalan, padahal sesungguhnya biologi merupakan ilmu yang memerlukan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi atau berpikir tingkat tinggi, kenapa dan bagaimana (Lufri dkk, 2020: 25-26).

Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari (Ziraluo, 2021: 42). Sedangkan penilaian hasil pembelajaran biologi sendiri pada peserta didik dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil pembelajaran peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan (Djulia dkk, 2020: 3).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Anggito dan Setiawan, 2018: 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Shank, pendekatan kualitatif merupakan suatu cara dalam menyelidiki secara empiris sistematis ke makna, yang berarti direncanakan, diperintahkan, dan publik (Roosinda dkk, 2021: 8).

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur hingga menafsirkan makna data (Cresswell, 2016: 4-5). Di buku *research and design* Penelitian kualitatif adalah bidang penyelidikan yang menyinggung anakdisiplin ilmu, bidang, dan tema (Rukin, 2021: 3)

Jenis penelitian ini berbentuk deskriptif. Jenis penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dimana berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi,

gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Hamdi, 2014:27). Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan sumber data tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMA Argopuro Panti Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Argopuro Panti Jember, yang beralamat di Jl. Lapangan No.39, Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur, kode pos 68153. Lokasi penelitian ini dipilih oleh penulis dikarenakan SMA Argopuro Panti Jember merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Jember yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk mengkaji terkait implementasi kurikulum merdeka di sekolah tersebut

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian ditentukan secara *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang akan kita teliti (Sugiyono, 2017: 96).

Ketika peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru biologi dan siswa mengenai Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa Kelas X di SMA Argopuro Panti Jember, pertama dipilih satu atau dua informan, kemudian

menghasilkan jawaban yang sama, peneliti mencari informan lagi yang dianggap paling tahu mengenai apa yang akan diteliti. Proses ini berlanjut sampai terpenuhi data-data yang dibutuhkan atau sampai data tersebut mengalami titik kejenuhan. Jadi, subyek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Adapun informan dalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Wiwik Suwitlaksono, S.S selaku Kepala sekolah. Karena kepala sekolah adalah informan yang banyak mengerti tentang latar belakang sekolah dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di SMA Argopuro Panti Jember.
2. Bapak Busono, S.Pd. Selaku Waka kurikulum. Karena waka kurikulum yang mengerti tentang kompetensi yang dimiliki oleh guru dan peraturan dalam lembaga tersebut serta kurikulum yang digunakan sehingga berpengaruh terhadap guru maupun siswa.
3. Guru biologi karena guru biologi di SMA Argopuro Panti Jember adalah salah satu informan yang terlibat dalam proses pembelajaran biologi. Serta menjadi obyek dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun guru yang menjadi informan adalah Bapak Irham Fidaruzziar, ST. Selaku guru mata pelajaran biologi.
4. Siswa kelas X. Karena siswa juga adalah pelaku dalam pembelajaran dan sebagai penerima materi pelajaran. Serta menjadi obyek dalam penelitian.

Adapun siswa yang diwawancarai adalah Kurrotul Aini, Arini Hidayah dan Muhammad Ibnu Rafi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak dapat menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang berdasarkan data yaitu berupa fakta mengenai kenyataan yang diperoleh dengan melibatkan seluruh panca indera. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengambil data mengenai aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka, aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dalam pembuatan tugas proyek di kelas X SMA Argopuro Panti Jember. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif ialah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2022: 106-108).

2. Wawancara

Menurut Kerlinger (dalam Fadhallah 2021: 1) wawancara adalah situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang sebagai penanya, bertanya kepada satu orang yang diwawancarai dan beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan yaitu untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi, untuk menggali informasi mengenai pembuatan proyek pada pembelajaran biologi yang diterapkan dalam kurikulum merdeka. dan respon siswa terhadap penguatan proyek profil pancasila pada siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara terperinci sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disediakan (Siyoto, 2015: 76).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks tertulis maupun *softcopy edition*, seperti buku, *e-book*, laporan dan lain-lain yang mana informasinya berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau perorangan (Nurhadi dkk, 2021: 133). Dokumentasi merupakan pengambilan gambar pelaksanaan pembelajaran biologi oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian berupa Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka Untuk Siswa

Kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah: profil sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, perangkat ajar, sumber belajar dan foto-foto kegiatan pembuatan proyek profil pancasila.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Abdussamad, 2021: 159-162).

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi (*transforming*) (Sugiyono, 2017: 337).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*” (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 10). Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 18):

a. *Selecting*

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi di kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dan rumusan masalah kedua yaitu kendala apa sajakah yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

b. *Focusing*

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap

kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi di kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dan rumusan masalah kedua yaitu kendala apa sajakah yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur yang kedua setelah kondensasi data yaitu penyajian sebagai bentuk informasi tersusun yang kemungkinan akan bisa menarik

kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 17). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2017: 342).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2017: 345).

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, penelitian dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2017: 330). Adapun jenis-jenis triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda misalnya oleh kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Caranya ialah dengan mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan pihak yang pertama kali memberikan data (Hermawan dan Amirullah, 2016: 225).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses uji keabsahan data dengan cara peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi (Apriani, 2021: 46). Tujuannya untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan analisisnya

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan berbeda (Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru Biologi dan Siswa) dengan teknik yang sama (teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi). Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik yang berbeda (teknik observasi, wawancara dan dokumentasi) dan

sumber data yang sama secara serempak (sama-sama dilakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa).

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian antara lain yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra penelitian lapangan meliputi memilih lapangan penelitian, peneliti memilih di SMA Argopuro Panti Jember Kecamatan Panti sebagai lokasi penelitian. Selanjutnya mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak lembaga pendidikan atau sekolah, selanjutnya, melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian dan lingkungan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dan valid. Dan dilanjutkan dengan menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian. Memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara kepada informan dan melakukan dokumentasi sebagai bukti penelitian.

3. Tahap Pasca Lapangan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian pada tahap ini peneliti langsung menganalisis data dan mengolah data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, dengan penarikan kesimpulan yang akan disusun kedalam laporan penelitian. Kemudian dilanjut dengan kaidah penulisan

karya ilmiah (Anggito dan Setiawan, 2018: 165-183).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada pembahasan ini akan diuraikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Argopuro Panti Jember. Pembahasan ini merupakan tindak lanjut dari penggalian dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Data yang telah terkumpul dari informan kunci dan pendukung akan diolah dan disajikan secara rinci sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMA Argopuro Panti



Gambar. 4.1
SMA Argopuro Panti
Sumber: Dokumentasi pribadi

SMA Argopuro Panti merupakan sekolah swasta terdepan di kecamatan panti berada dibawah naungan Yayasan Ihtiar Kejayaan Tani (YIKT) Lembaga Pendidikan Islam yang didirikan oleh Drs. H. Syaehul Cholik (Bapak Sukasir). Program Pendidikan yang dikembangkan oleh

SMA Argopuro Panti adalah program pendidikan yang berbasis IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan berwawasan global dengan didukung tenaga-tenaga pendidik profesional.

2. Profil SMA Argopuro Panti

a. Identitas SMA Argopuro Panti

- 1) Nama Sekolah : SMA Argopuro
- 2) Tingkat/Status Sekolah : Swasta
- 3) Status Akreditasi : B
- 4) NSS : 30 40 52 41 60 16
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Lapangan No.39
- 6) Kecamatan : Panti
- 7) Kabupaten : Situbondo
- 8) Waktu Belajar : Pagi
- 9) Berdiri Sejak : 1974
- 10) Jenjang Sekolah : Reguler
- 11) Ijin operasional terakhir tgl : 12 Juli 2010

(khusus sekolah swasta)

b. Visi dan Misi SMA Argopuro Panti

1) Visi

Membentuk generasi berprestasi, berbudaya, beriman dan bertaqwa, berkualitas, kreatif, inovatif dan dinamis yang siap menghadapi globalisasi.

2) Misi

- a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Menumbuh kembangkan persaingan dibidang akademik.
- d) Menumbuh kembangkan rasa kedisiplinan yang tinggi.
- e) Menumbuh kembangkan pribadi yang luhur dan berbudaya
- f) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- g) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif, inovatif dan dinamis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Daftar Nama Siswa Kelas X-A, X-B, X-C SMA Argopuro Panti
Jember

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa Kelas X-A, X-B, X-C
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	NAMA SISWA
1	ABDILLAH FITROH AROBI
2	ARINI HIDAYAH
3	ALFIAH
4	AZQIA NADIFA
5	BAYU INDRA IRAWAN
6	BAYU KRISNA
7	FINA AULIANA ZOFA
8	FIRDAUS MUBAROK A.R
9	IRDATUL IBAD DWI SANTI

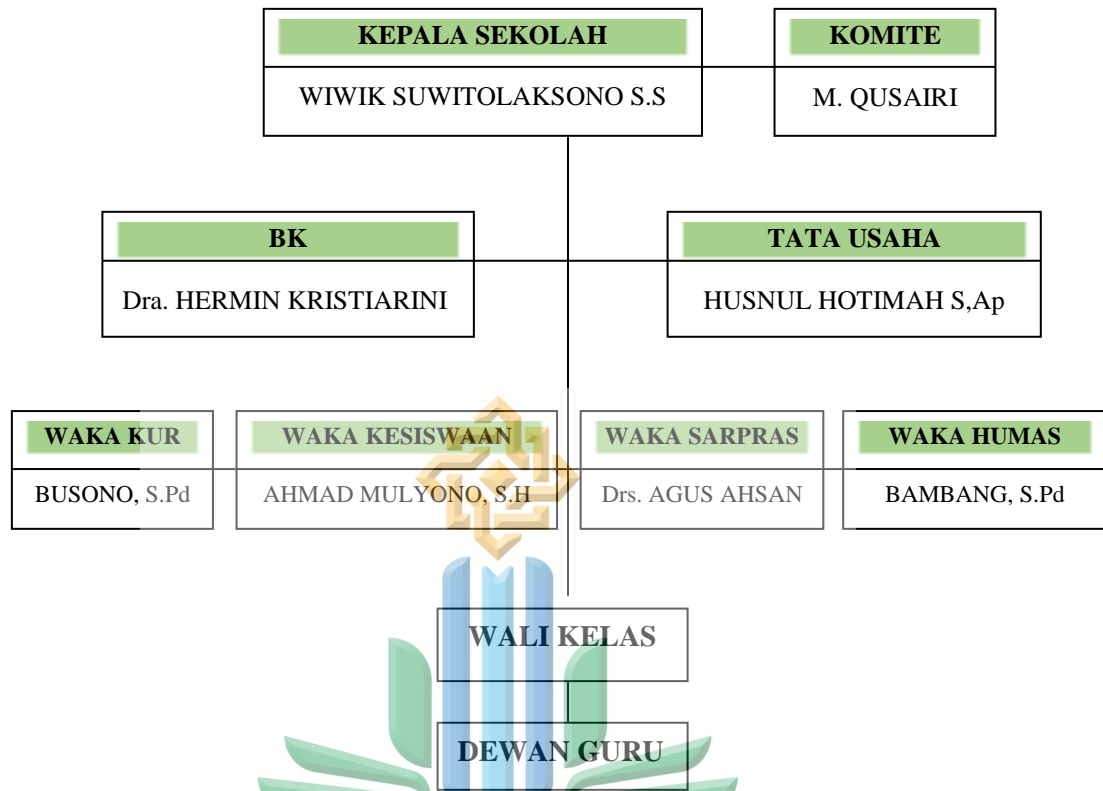
NO	NAMA SISWA
10	KEYSHA SAPUTRI
11	LATIFATUN NANDA YUINTANA
12	M. AINUR ROHMAN
13	M. GHAITS MUBAROK
14	M. DAMANTIO
15	M. IHDA RAFLY
16	MOCH. SEPTIAN RAMADANI
17	NURUL AFANDI
18	RISAL EFENDI
19	RIYAH HIDAYAT
20	SOFIATUL HASANAH
21	WIDYA TRI ASTUTI
22	NOVAL NUR HIDAYAT
23	KRISNA JEVANDA PUTRA

NO	NAMA SISWA
1	AHSAN KAROMI
2	ANA FITRI AGUSTIN
3	ANDIKA PUTRA MAULANA
4	DESY AYU RAHMATULLAH
5	DONNI PRANATA NASUTION
6	FATHUR RAHMAN
7	FIRDA ANGGITA SARI
8	FITRI NUR AZIZAH
9	INDAH SUSILOWATI
10	ILHAM HIDAYATULLAH
11	KURROTUL AINI
12	LENI SUKMAWATI
13	MUHAMMAD ARYO
14	FEBY ZALIJAH
15	MOH. DANIL HAFIS
16	MOH. HERUL MANIRIN
17	MOH. NUR RAMDANI
18	MOH. RAFFI RAMADHANI
19	PUTRA ADITYA
20	RENO RAMADHANI
21	SAYYID IBRAHIM
22	SAIFUL ROHMAN
23	SITI NUR HALISA
24	URIVIA RUHMI
25	SARA ADEL

NO	NAMA SISWA
1	AGHNIYA RAMADHANI A.
2	AHMAD DHANI ALAMSYAH
3	ASNAWI SULTONI MARJUB
4	BAGUS PRAMANA TRISULA
5	DAFA ALFARIZI
6	ERIK PRASETYO
7	FILA DWI MAYASANTI
8	HALIMATUS SAKDIYAH
9	LAELA NADIFATHUR R.
10	MUHAMMAD SYAHRAN M
11	M. ALAMIN
12	MUH. ROHIL ADITYA
13	MUHAMMAD DANDI R.S
14	MUHAMMAD IBNU RAFI
15	MUHAMMAD RISAL ABDUL W.
16	M. SHOLEH FAHRI U.
17	NAZARIL IKHSAN
18	SAGITA WULANDARI
19	SOVIATUL HASANAH
20	UPIK
21	YULIA ARISKA
22	REZAL RIZQI RAMADHAN
23	RIVANO ABDI PRAMASTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Struktur Organisasi SMA Argopuro Panti Jember



Gambar 4.2
Struktur Organisasi SMA Argopuro Panti Jember
Sumber: Dokumentasi Bagian Administrasi

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah disajikan pada BAB III bahwa pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat-alat untuk memperoleh data. Alat untuk memperoleh data berkaitan dengan objek penelitian tentang berbagai hal yang berkaitan dan mendukung rumusan masalah dalam penelitian. Maka dalam penyajian data analisis ini akan dipaparkan secara terperinci objek yang diteliti, dalam hal tersebut mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian akan diuraikan data-data tentang implementasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember. Hal ini peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data, yaitu hasil observasi yang merupakan data pokok kemudian diperkuat dengan hasil wawancara untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Sub bab ini berisi tentang uraian data yang diperoleh dilapangan, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan beberapa temuan. Di antara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi dua hal, yakni pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka, dan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka. Adapun data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan kurikulum baru yang muncul sebagai respon dari sistem pendidikan yang selama ini berjalan. Kebijakan ini ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Penerapan kurikulum merdeka memiliki tujuan yakni untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Wiwik Suwitolaksono, S.S selaku kepala sekolah SMA Argopuro Panti Jember:

“Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang ditekankan kepada siswa atau Student Centered di mana menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Siswa lebih merdeka dalam belajar di mana siswa tidak terikat dengan aturan-aturan, siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dan gurunya merdeka mengajar sehingga tidak terikat dengan aturan-aturan dan sebagainya. Jadi pembelajaran lebih berfokus pada siswa. Siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator. Jadi, meskipun siswa diberikan kebebasan dalam menggali sumber informasi ataupun ilmu dari berbagai referensi, akan tetapi guru tetap harus menemani, mengarahkan, dan mewadahi setiap siswa untuk berproses”

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Busono,

S.Pd Selaku waka kurikulum, menyatakan bahwa:

“Pada pembelajaran saat ini memang lebih berfokus pada siswa, jadi siswa dituntut cenderung aktif dalam pembelajaran sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa”.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Irham

Fidaruzziar, ST. beliau menyatakan bahwa:

“Pembelajaran saat ini berfokus pada siswa dimana guru menempatkan peserta didik sebagai pusat dari terlaksananya pembelajaran dikelas. Siswa dituntut aktif. Guru hanya menemani, mengarahkan dan mewadahi siswa dalam berproses.”

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Kurrotul Aini

selaku siswi X-B yang menyatakan bahwa:

“iya kak, sekarang pembelajaran lebih berfokus kepada kita, jadi kita selalu dituntut aktif. Jadi dengan adanya kurikulum merdeka ini saya suka sekali kak jadi saya jadi tambah semangat kak”.

Namun dalam penerapan kurikulum merdeka ada peran penting dari

Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru biologi, dan juga Siswa. Hal ini

sesuai dengan pernyataan Bapak Wiwik Suwitlaksono, S.S selaku kepala

sekolah SMA Argopuro Panti Jember:

“Dalam menerapkan kurikulum merdeka perlu adanya Persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran biologi yaitu dengan adanya BIMTEK (Bimbingan Teknis) dan ada pula pelatihan untuk penerapan kurikulum merdeka. Terutama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum kemudian Guru, ada pelatihan wajib dari pemerintah yaitu pelatihan online yang sifatnya mandiri di rumah. Untuk pengoptimalan langkah awalnya pelatihan guru, Penerapan pada sistem pembelajarannya termasuk evaluasi pada kinerja guru. Tujuan penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini yaitu untuk memberi kemudahan dan kebebasan kepada siswa. Sehingga siswa dapat belajar sesuai minat dan bakat yang dimilikinya. Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah berjalan dengan baik mengacu kepada acuan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.”

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Irham Fidaruzziar, ST selaku guru biologi, beliau menyatakan bahwa:

“Pada penerapan kurikulum merdeka ini, ada pelatihan wajib dari pemerintah dan juga ada bimbingan teknis juga dari pemerintah tujuannya untuk pengoptimalan pelatihan guru. Untuk tujuan penerapan kurikulum merdeka disekolah ini yaitu untuk memberi kemudahan dan kebebasan kepada siswa.”

Hal ini dibenarkan oleh Waka Kurikulum Bapak Busono, S.Pd, beliau menyatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

“Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka, terutama kepala sekolah, waka kurikulum dan guru ada pelatihan wajib dari pemerintah yaitu berupa pelatihan online yang sifatnya mandiri dirumah masing-masing. Tujuan penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini yaitu untuk memberi kemudahan dan kebebasan kepada siswa. Sehingga siswa dapat belajar sesuai minat dan bakat yang dimilikinya. Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah berjalan dengan baik mengacu kepada acuan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.”

Guru Biologi Bapak Irham Fidaruzziar, ST. juga menjelaskan tentang tahapan proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka :

“Dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran ada pengelompokan 3-4 siswa untuk mengerjakan tugas proyek selama kurang lebih 3-8 minggu, mengajukan pertanyaan awal yang bersifat kompleks yang dapat memancing siswa untuk belajar lebih lanjut dan

mengarahkannya dalam membuat proyek, membuat jadwal penyelesaian proyek mulai dari membuat rancangan sampai mempresentasikan hasil proyek tersebut, terakhir yaitu memberikan umpan balik dan penilaian atas pengerjaan proyek yang di buat.”

Hal ini didukung oleh Arini hidayah selaku siswi X-A SMA

Argopuro Panti Jember juga menyatakan bahwa:

“Dalam penugasan proyek dalam suatu kelompok diisi 3-4 orang tergantung pendalaman materi proyek. Dan durasi dalam menyelesaikan proyek juga ditentukan oleh pendalaman materi proyek biasanya sekitar 3-8 minggu (2 bulan). Diawal yaitu diberi pertanyaan yang memancing tentang penugasan proyek yang akan diberikan oleh guru kemudian diberi penugasan berupa proyek dan ketika selesai proyek tersebut dipresentasikan atau ditampilkan baik didalam kelas ataupun diluar kelas.”

Hal ini juga didukung oleh siswa kelas X-C yang bernama Ibnu Rafi menyatakan bahwa:

“Dalam penugasan proyek dalam satu kelompok isi 3-4 orang siswa kak. Jumlah kelompok itu tergantung pendalaman terhadap penugasan proyek tersebut kak.”

Waka kurikulum memiliki tugas yakni salah satunya menyusun program pengajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pusat. Dalam hal ini pelaksana program pengajaran yaitu guru dan siswa.

Hal ini sesuai dengan perkataan Bapak Busono, S.Pd selaku Waka

Kurikulum SMA Argopuro Panti Jember:

“Menurut saya selaku waka kurikulum untuk pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah ini sudah stabil karena kami menerapkan kurikulum ini sudah mendapatkan arahan secara langsung dari pihak yang berwajib. Implementasinya pun sudah efektif. Karena dari dulu pada pembelajaran biologi, siswa hanya diberi materi saja. Sekarang ini pada kurikulum merdeka siswa diberi penugasan yang berupa project baik tentang lingkungan ataupun yang bersangkutan dengan yang lainnya. Di sekolah ini siswa juga memiliki kebebasan dalam merancang pembelajaran. Selain itu, penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi sendiri dapat membuat siswa lebih bereksplorasi dan lebih

mudah memahami materi dengan baik. Kelebihan kurikulum merdeka, siswa bisa memilih pelajaran apa yang ingin dipelajari dan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Di samping itu kurikulum merdeka sudah berjalan dengan sangat baik karena siswa lebih bisa mengenal potensi yang ada pada dirinya atau kemampuan yang dimilikinya. Namun, untuk mengevaluasinya bukan tugas sekolah karena kami hanya menjalankan bagaimana peralihan kurikulum tersebut. Sebagian besar sarana dan prasarana sudah mencukupi tetapi perlu adanya fasilitas pendukung lainnya supaya pembelajaran lebih berjalan secara maksimal.”

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Guru Biologi Bapak

Irham Fidaruzziar, ST. Beliau menyatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah ini sudah stabil karena kami menerapkan kurikulum ini sudah mendapatkan arahan secara langsung dari pihak yang berwajib. Di sekolah ini siswa juga memiliki kebebasan dalam merancang pembelajaran. Selain itu, penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi sendiri dapat membuat siswa lebih bereksplorasi dan lebih mudah memahami materi dengan baik. Kelebihan kurikulum merdeka, siswa bisa memilih pelajaran apa yang ingin dipelajari dan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Di samping itu kurikulum merdeka sudah berjalan dengan sangat baik karena siswa lebih bisa mengenal potensi yang ada pada dirinya atau kemampuan yang dimilikinya.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan siswi kelas X-A SMA Argopuro Panti Jember yang bernama Arini Hidayah, menyatakan bahwa:

“Pembelajaran biologi pada saat ini jauh lebih menarik kak yang biasanya hanya diberi materi saja nah sekarang selain belajar sesuai minat dan bakat yang dimiliki kita juga bisa memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan kemampuan kita kak. Jadi, pembelajaran biologi pada saat ini jauh lebih menyenangkan kak. Siswa bisa memilih mata pelajaran apa yang ingin dipelajari.”

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru Biologi di SMA Argopuro Panti Jember Bapak Irham Fidaruzziar, ST. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Argopuro Panti Jember dimulai dari tahun 2022 semester ganjil perkiraan bulan Juli hingga saat ini tahun 2023 semester genap. Implementasi pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka sudah berjalan hampir satu tahunan. Pada tiap pembelajaran Biologi dengan menerapkan kurikulum merdeka mengalami kenaikan 10% per semesternya. Saya senang jika apa yang diterapkan dapat mengalami peningkatan atau kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan. Penerapan kurikulum merdeka pada semester ganjil masih dikatakan uji coba sedangkan pada semester genap ini sudah berjalan sebagaimana mestinya. Yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka yaitu pada perangkat pembelajarannya yaitu Modul Ajar (RPP), itu yang utama. Kemudian untuk Implementasi kurikulumnya dapat dikatakan sudah efektif. Karena dari dulu pada pembelajaran Biologi, siswa hanya diberi materi saja. Untuk pembelajaran biologi pada saat ini siswa diberi penugasan berupa project atau keterampilan baik yang berkaitan dengan lingkungan ataupun dengan yang lainnya. Pada pembelajaran biologi saat ini lebih diterapkan nilai-nilai Pancasila salah satunya yaitu rasa cinta tanah air, siswa lebih banyak berperan aktif dalam pembelajaran, menerapkan jiwa nasionalisme, ikut andil besar dalam pembelajaran. Lebih sering ditampilkan video tentang kekayaan nusantara, kekayaan biodiversitas, karena semua itu merupakan kekayaan Indonesia yang perlu dijaga. Dan juga semua itu merupakan suatu bentuk bahwa kita mencintai tanah air kita yaitu tanah air Indonesia. Patutnya kita bangga dengan apa yang kita miliki. Dan alasan sekolah baru memulai menerapkan kurikulum merdeka pada semester ganjil di tahun 2022 dikarenakan guru belum siap melaksanakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran dan juga proses penilaiannya yang masih dianggap rumit.”

Data hasil wawancara dan observasi didukung oleh hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi. yang menunjukkan guru ketika memberikan

materi dengan menampilkan video dikelas yang disajikan pada gambar 4.3.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Data hasil wawancara dan observasi didukung oleh hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi, yang menunjukkan bahwa penugasan proyek berupa ogoh-ogoh yang terbuat dari bahan bekas yaitu untuk menunjukkan

tradisi budaya bali yang disajikan pada gambar 4.4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Sumber: Dokumentasi Pribadi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.5
Projek Profil Pelajar Pancasila
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.6
Projek Profil Pelajar Pancasila
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam proses implementasi ini salah satu siswa bernama Kurrotul Aini selaku siswi X-B SMA Argopuro Panti Jember juga merasakan kemudahan pengajaran tersebut.

“Saya sebagai siswa di sini merasakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka lebih mudah dipahami dan lebih berwarna dari pada pengajaran sebelumnya sehingga lebih mudah dipahami. Saya biasanya bosan dan mengantuk dengan proses pembelajaran yang hanya mendengarkan saja, guru hanya menerangkan saja, tetapi sekarang ada video yang juga ditampilkan dan juga ada tugas project yang harus diselesaikan jadi nggak mengantuk lagi mbak. Di samping itu lebih melekat pengalamannya jadi bisa inget tidak cuma membaca saja dan banyak cara selain mendengarkan penjelasan guru”

Selain itu Arini Hidayah selaku siswi kelas X-A SMA Argopuro Panti Jember menyatakan hal yang sama:

“Menurut saya pribadi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka cukup menarik, kita bisa memilih mata

pelajaran sesuai dengan keinginan dan kemampuan kita mbak. Jadi, tanpa ada paksaan kita bisa belajar sesuai kemampuan yang kita miliki. Cara guru menyampaikan materi dalam pembelajaran biologi cukup menarik, terkadang juga kita ditampilkan video menggunakan LCD Proyektor untuk memperdalam materi agar kita tidak hanya berangan-angan saja.”

Muhammad Ibnu Rafi siswi X-C SMA Argopuro Panti Jember
menambahi pernyataan tersebut:

“Menurut saya pengajaran ini cukup menarik kak. Bisa memilih mata pelajaran sesuai dengan kemampuan kita. Jadi tidak memaksa untuk memahami seluruh mata pelajaran, kita punya kemampuan sendiri-sendiri yang seharusnya tidak dipaksa untuk tahu semua. Di samping itu juga sekarang proses belajarnya lebih seru kak dari pada harus dengerin penjelasan guru terus bawaannya mengantuk kak. Guru tidak hanya menjelaskan dengan ceramah melainkan juga menampilkan video, kadang juga melalui praktek langsung ke luar kelas bersama-sama, dan juga diakhir pelajaran ketika jam pelajaran sudah mau berakhir, kebanyakan dari kita sudah mengantuk semua, jadi guru langsung peka memberi semacam game tentang materi pada hari itu kak. Jadi, pembelajaran tetap bisa berlangsung kak.”

2. Kendala-kendala dalam implementasi pelaksanaan pembelajaran

biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA
Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Setiap perubahan kurikulum ada kalanya menekankan persoalan baru terutama dalam proses pembelajaran. Kurikulum digunakan sebagai acuan penyelenggara acuan pendidikan dan indikator mutu pendidikan. Salah satunya perangkat pembelajaran yaitu modul ajar.

Modul ajar adalah perangkat yang dapat membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran. Sejumlah perangkat pembelajaran yang berupa alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan

implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan profil pelajar pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Penyusunan modul ajar ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka khususnya di SMA Argopuro Panti Jember.

Penyusunan merupakan sebuah proses kegiatan menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Guru masih mengalami kesulitan dalam penyusunan modul ajar atau masih disebutnya dengan RPP oleh guru biologi SMA Argopuro Panti Jember. Dalam penyusunan modul ajar kendala yang dihadapi oleh guru yaitu penyusunan modul ajar pada kurikulum merdeka tidak terlihat Indikator Pencapaian Kompetensi Keahlian (IPK) dari kompetensi dasar yang akan diajarkan.

Dalam Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Wiwik Suwitolaksono, S.S selaku kepala sekolah SMA Argopuro Panti Jember:

”Proses berjalannya kurikulum merdeka pada sekolah ini cukup lancar hanya saja ada kendala pada pembuatan modul ajar atau RPP dan penilaian pada raport. Hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka sebenarnya tidak ada. Hanya saja terkendala dengan modul ajar dan raport kurikulum merdeka. Kami merasa kesulitan mendapatkan aplikasi untuk penilaian raport. Karena format raport pada kurikulum merdeka sudah berbeda. Dan masih belum ada contoh yang baku mengenai penilaian pada raport. Ya kita mengadopsi dari sekolah penggerak mengenai penilaian pada raport. Selain itu guru-guru mengeluh kesusahan dalam menyusun

modul ajar dimana sistem dari kurikulum merdeka ini kan lebih sederhana formatnya jadi mereka bingung mau dibuat seperti apa karena belum ada patokannya yang lebih jelas. Dari pihak sekolah belum bisa mengevaluasi karena kurikulum merdeka masih dikatakan percobaan yang jelas kita mengikuti pemerintah bagaimana kedepannya. Bisa-bisa nantinya kurikulum 2013 masih berlaku. Sekalipun sudah diterapkan kurikulum merdeka, masih ada sangkut pautnya dengan kurikulum 2013. Karena kurikulum merdeka merupakan penyempurna dari kurikulum 2013. Tetapi yang namanya sistem, semuanya harus dilakukan percobaan dahulu, tidak semuanya diterapkan hari ini juga masih berproses termasuk evaluasinya.”

Bapak Busono, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMA Argopuro Panti

Jember juga mengatakan bahwa hambatan tersebut berasal dari singkatnya waktu yang digunakan dalam menerapkan kurikulum tersebut:

“Untuk kekurangan pada kurikulum merdeka masih perlu dievaluasi dan dikaji lebih lanjut karena penerapan kurikulum merdeka ini untuk mengantisipasi keteringgalan pembelajaran yang disebabkan Covid-19. Hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata dan juga manajemen waktunya yang sangat singkat. Di samping itu ada hal lain yang menjadi kendala dalam penyusunan modul ajar. Dalam penyusunan modul ajar pada kurikulum merdeka, kendala yang dihadapi oleh guru yaitu dalam penyusunan modul ajar pada saat ini tidak terlihat indikator Pencapaian, Kompetensi, Keahlian (IPK) dari KD yang akan diajarkan. Penyusunan modul ajar pada kurikulum merdeka masih menimbulkan kebingungan yang biasanya menampilkan indikator pada komponen modul ajar atau RPP yang dijelaskan dengan rinci setelah KD 3.1 dengan indikatornya 3.1.1 dan pasangannya KD 4.1 dengan indikatornya 4.1.1, namun hanya ada KD 3.1 dan KD 4.1 saja. Dengan tidak menampilkan indikator pada modul ajar merdeka belajar sehingga guru kadang lupa dan kebingungan indikator apa yang akan diajarkan sehingga guru perlu mengetahui dan mempersiapkan lagi materi apa yang akan diajarkan kembali atau melihat ke silabus yang ada. Tidak hanya itu guru juga kebingungan dalam proses penyusunannya karena komponen yang biasanya detail dan sekarang dipangkas sesederhana mungkin dan format-format penyusunan modul ajar yang beragam sehingga guru bingung dalam penyusunannya. Kemudian teknik penilaian yang kurang lengkap sehingga dapat menyebabkan guru merasa kebingungan dalam melakukan penilaian kepada siswa.”

Salah satu pembeda kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya ialah menggunakan pendekatan Project Based Learning (PjBL) dengan mata pelajaran yang terintegrasi profil pelajar pancasila. namun masih banyak guru yang merasa kesulitan menerapkan tersebut. Dalam hal ini guru mata pelajaran Biologi yaitu Bapak Irham Fidaruzziar, ST. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Kesulitan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka yaitu perlu penyesuaian terhadap istilah-istilah baru contohnya pada modul ajar dan sistem penilaian dalam kurikulum merdeka, disana banyak istilah baru yang harus dipahami. Sehingga kita sebagai guru harus memahami lebih dalam lagi mengenai istilah yang terdapat dalam modul ajar dan penilaian pembelajaran kurikulum merdeka. Karena berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya”

Kendala pelaksanaan ini juga dirasakan oleh ananda Kurrotul Aini selaku siswi X-B SMA Argopuro Panti Jember:

“Terlalu mendadak dan kurang efektif. Jadi tanggapan saya berdasarkan perasaan dan pengalaman saya. Di kurikulum merdeka, sistem penjurusan dihapuskan selama kelas X, jadi sudah tidak ada lagi yang namanya jurusan IPA dan IPS. Kelas yang harusnya X MIPA 1 kini diganti menjadi X-A atau X-1. Sementara itu, penjurusan ada di kelas XI sesuai dengan pilihan siswa. Selain itu, dalam kurikulum merdeka ada istilah-istilah yang kurang dimengerti dari pembelajaran biologinya sendiri. Jadi terkadang materi sulit dipahami.”

Di samping itu Arini Hidayah selaku siswi X-A SMA Argopuro Panti Jember juga mengutarakan kesulitannya dalam mengimplementasikan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka:

“Menurut saya pribadi kendala yang saya rasakan tentang proses pembelajaran dan tugasnya mbak. Kesulitan yang didapat dalam pembelajaran biologi dalam kurikulum merdeka yaitu ketika disuruh membuat projek. Kadang kita mengalami sedikit kesulitan. Projek seperti apa yang akan kita buat yang sekiranya sesuai

dengan materi. Kan harus kreatif kak trus kerja kelompok, kadang tidak semua bisa diajak kerjasama. Bingung mau buat proyek seperti apa, belum banyak yang menerapkan kurikulum merdeka pula, jadi cari contoh masih sulit. Akan tetapi, ketika kita sudah menemukan suatu ide mengenai proyek yang akan kita kerjakan. ketika dikerjakan sampai selesai, nah disitulah kita baru bisa memahami nah ternyata gampang-gampang sulit. Dan ternyata dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan membuat proyek jauh lebih menarik. Jadi, akhirnya saya suka dengan pembelajaran seperti ini”

Sedangkan Muhammad Ibnu Rafi siswi X-C SMA Argopuro Panti

Jember menambahi pernyataan tersebut:

“Kadang kita susah memahami materi yang akan dibuat proyek. Jadi proyek seperti apa yang akan kita buat yang sesuai dengan topik pembelajaran yang ada.”

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada bulan Januari hingga Februari lalu, pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Argopuro berjalan secara efektif dan sistematis, yakni adanya dokumen kurikulum, metode ajar, bahan ajar, media ajar, serta sumber pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa. Banyak persiapan yang dilakukan sebelum mengajar seperti membuat program, mulai dari program tahunan, program semester, modul ajar dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Sumber belajar yang sering digunakan oleh guru berupa buku teks biologi berupa buku paket dan modul belajar, serta dapat mencari berbagai sumber atau referensi tambahan bagi siswa baik

dari internet ataupun yang lainnya. Guru juga menggunakan media ajar tambahan seperti alat peraga, penampilan video dan lain-lain.

Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan (Siswoyo, 2021: 53).

Dalam segi penugasan siswa, penerapan kurikulum ini cenderung bahkan hampir tidak pernah memberikan PR, karena siswa dianggap sudah lelah seharian berada di sekolah dan tidak perlu ada PR kembali di rumah. Jadi apabila diberi tugas, siswa harus menyelesaikannya hari itu juga. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa seorang guru dalam memberikan tugas tidak boleh membebani siswanya (Tohir, 2021: 59).

Dalam pelaksanaan pembelajarannya sendiri, karena mengacu pada kurikulum merdeka, siswa diajak untuk berpikir kritis dan diberikan pilihan untuk memilih mata pelajaran yang diminati. Kemudian terkait proyek profil pelajar pancasila dalam biologi, guru biologi di SMA Argopuro Panti Jember menyatakan bahwa penguatan proyek profil pancasila memiliki banyak tema. Secara nasional, untuk tingkat SMA ada tujuh tema. SMA Argopuro Panti Jember sudah memasuki tema ke-5 dan

yang sedang di jalani adalah tema “Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI”. Projek penguatan profil pelajar pancasila dinilai dengan bagaimana siswa dapat berkembang, saling gotong royong, dan menghargai pendapat orang lain.

Untuk mengimplementasikannya, siswa akan mendapatkan projek dalam bentuk karya seperti pembuatan ogoh-ogoh, yang di mana di dalamnya. ada banyak orang yang harus bekerjasama. Di situlah, mereka akan dinilai, bagaimana bekerjasama dengan sesama tim dan yang dinilai adalah prosesnya. Dengan begitu, harapannya dengan adanya kurikulum merdeka ini siswa tidak intoleran lagi, tidak ada bullying, dan tidak mengalami kekerasan seksual (Suryaman, 2020: 13). Jadi, di SMA Argopuro Panti Jember pada penugasan projeknya yaitu salah satu kelompok membuat ogoh-ogoh. Ogoh-ogoh merupakan patung karya seni dalam kebudayaan bali. Mereka membuat projek ogoh-ogoh karena salah satu bagian dari anggota kelompoknya berasal dari Bali.

Selanjutnya mengenai metode pembelajaran yang digunakan, yaitu menggunakan metode ceramah sebagai pengantar terlaksananya pembelajaran. selain itu guru juga menggunakan kuis yang bertujuan untuk mengaktifkan siswanya dan membuat siswanya semangat belajar. Saat melakukan proses mengajar, guru kerap memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang bertujuan memudahkan siswa memahami materi.

Hal ini dikarenakan pada kurikulum merdeka yang diterapkan sekarang ataupun kurikulum sebelumnya (kurikulum 2013), pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran kontekstual, yaitu mendekatkan teori dengan kehidupan nyata siswa. Pembelajaran tidak terus menerus dilakukan di kelas saja. Karena berdasarkan konsep merdeka belajar, alam merupakan sekolah, alam adalah kelas dan semua dapat menjadi guru (Ainia, 2020: 101). Maka dengan konsep seperti itu siswa dapat belajar di laboratorium, eksplorasi alam sekitar dan lain sebagainya.

Selanjutnya adalah keaktifan siswa ketika pembelajaran biologi berlangsung sangat aktif. Para siswa diketahui aktif dalam pembelajaran karena pada masa sekarang terlebih pada kurikulum yang diterapkan, guru dituntut hanya sekedar menyampaikan materi esensial atau pengantar paling lambat sampai 15 menit dari mulai awal pembelajaran, selebihnya siswa belajar melalui diskusi interaktif di mana peran guru di sini adalah sebagai fasilitator. Kemudian guru memberi penjelasan lebih lanjut untuk menangani siswa yang kurang aktif maupun sulit untuk memahami materi yang dipelajari. Karena kurikulum merdeka menganut pembelajaran berdiferensiasi, maka guru wajib mengetahui standar kemampuan masing-masing siswanya (Suwartiningsih, 2021: 80).

Terakhir ketika para siswa mulai jenuh saat jam pembelajaran, guru merilekskan siswa dengan bercerita mengenai motivasi, namun hal ini dilakukan saat pembelajaran selesai. Motivasi yang biasanya diberikan guru berupa, bagaimana dunia nyata bekerja, guru banyak menayangkan

orang-orang sukses yang dulunya susah dan miskin atau orang-orang yang berkebutuhan khusus tetapi bisa sukses.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dan keberhasilan dalam pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi (Fauziah & Habibah, 2017: 30). Salah satu alasan logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Hal itu telah menunjukkan bahwa pemberian motivasi melalui cerita suatu tokoh atau cerita inspiratif lainnya dalam proses pembelajaran, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih asyik dan menarik sehingga siswa memiliki motivasi yang meningkat dari sebelumnya, adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri peserta didik menyebabkan minat belajar yang tinggi.

2. Kendala-kendala dalam implementasi pelaksanaan pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
J E M B E R

Dari hasil wawancara dengan guru biologi, kondisi sumber pembelajaran yang tersedia di sekolah masih sangat minim dan belum cukup menunjang proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan lebih banyak ketersediaan buku paket dibandingkan buku acuan guru. Namun, untuk sumber pembelajaran baik bagi guru ataupun siswa pada saat ini dapat diakses melalui internet dimana ketersediaannya yang sangat melimpah sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dikelas.

Penyusunan modul ajar pada kurikulum merdeka masih menimbulkan kebingungan yang biasanya menampilkan indikator pada komponen modul ajar yang dijelaskan dengan rinci setelah KD 3.1 dengan indikatornya 3.1.1 dan pasangannya KD 4.1 dengan indikatornya 4.1.1 namun hanya ada KD 3.1 dan KD 4.1 saja. Dengan tidak menampilkan indikator pada modul ajar kurikulum merdeka sehingga guru kadang lupa dan kebingungan indikator apa yang akan diajarkan sehingga guru perlu mengetahui dan mempersiapkan lagi materi apa yang akan diajarkan kembali atau melihat silabus atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang ada. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kegagalan pelaksanaan di antaranya informasi, isi kebijakan, minimnya sosialisasi yang dilakukan pihak sekolah mengenai Modul Ajar (Erwin, 2021: 3).

Tidak hanya itu guru juga kebingungan dalam proses penyusunan modul ajar karena komponen yang biasanya detail dan sekarang dipangkas sesederhana mungkin. Kemudian teknik penilaian yang kurang lengkap sehingga dapat menyebabkan guru merasa kebingungan dalam melakukan penilaian kepada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 berjalan secara efektif dan sistematis, yakni adanya dokumen kurikulum, metode ajar yang berbasis pendekatan sains, bahan ajar, media ajar, serta sumber pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa
2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yakni kondisi sumber belajar dan fasilitas yang terdapat di sekolah masih sangat minim sehingga kurang dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Saran-saran

1. SMA Argopuro Panti Jember telah melaksanakan kurikulum dengan baik namun perlu melakukan penguatan implementasi kurikulum kepada guru terutama dalam pembuatan modul ajar serta dalam menentukan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan CP (Capaian Pembelajaran).
2. Diharapkan penelitian yang akan datang bisa menambah fokus masalah mengenai efektivitas kurikulum merdeka supaya lebih baik lagi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press, 2021
- Addini, Fadhila. “Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020
- Ainia, Dela Khoirul. Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki.Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia* vol.3 No.3, 2020
- Amon, Lorensius. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: Penerbit Adab, 2020
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Jejak Publisher, 2018
- Aranggere, Wahdina Salim. “Implementasi Program Merdeka Belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlaq dalam Mengembangkan Kreativitas peserta didik di MTS Hidayatul Muftadi’in Tasikmadu Malang”. Skripsi, Universitas Islam Malang, 2022
- Bahriah, Evi Sapinatul dkk. *Aplikasi Kurikulum Merdeka: Fenomena Learning Loss pada Pembelajaran Kimia*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023
- Chamisijatin, Lise dan Permana, Fendy Hardian. *Telaah Kurikulum*. Malang: UMM Press, 2016
- Creswell, John W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Darman, Regina Ade. *Telaah Kurikulum*. Bogor: Guepedia, 2021
- Darmawan, Ericka dkk. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021
- Departemen Agama Republik Indonesia. Alquran dan Terjemahan. Bandung: Marwah, 2020
- Djulia, Ely dkk. *Evaluasi Pembelajaran Biologi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Fadhallah, RA. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2021
- Fatmawati, Erma. *Profil Pesantren Mahasiswa*. Bantul: LKS Pelangi Aksara, 2015

- Fauziah & Habibah, Syarifah. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Lesson study dikelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* vol.2 No.1, 2017
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Lampung: CV Gre Publishing, 2018
- Firmansyah, Haris & Putri, Astrini Eka. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar dan Teori*. Klaten : Penerbit Lakeisha, 2021
- Fitrah, Muhammad & Luthfiah. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017
- Haidir & Salim. *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Medan: Perdana Publishing, 2014
- Hakim, Thursan. *Belajar secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara, 2000
- Hamdi, A. S. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2014.
- Handayani, Sri. “Pengembangan Media Visual Berbasis Katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI Di MI Darul Ma’arif Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”, Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press, 2020
- Hasim, Evi. *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi COVID-19*. Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Hal. 68-74, 2020
- Hermawan, Sigit & Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative, 2016
- Hidayat, Rahmat & Abdillah. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori, dan Aplikasinya”*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019
- Hikmah, Nurul. *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Bait Qur’any Multimedia, 2022
- Hindun, Nurmala. *Teori dan Strategi dalam Pembelajaran Biologi*. Malang: Media Nusa Creativa, 2021
- Hurit, Roberta Uron. *Belajar dan Pembelajaran (BAB 1: Hakikat Belajar dan Pembelajaran)*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021

- Karya, Betty. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022
- Khasanah dkk. *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*. Batam : Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022
- Khoirurrijal dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Kristiawan, Muhammad dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Leu, Baktiar. *Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31*. Urwatul Wutsqo. Vol. 11, No. 2 2022.
- Lufri dkk. *Metodologi Pembelajaran*. Malang: CV IRDH, 2020
- Madhakomala dkk. Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan Vol.8 No.2*, 2022
- Mahmud, Saifuddin & Idham, Muhammad. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017
- Mahtumi, Ibnu dkk. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022
- Makki, Ismail & Aflahah. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan : Duta Media Publishing, 2019
- Makruf, Muhammad Zaenal. “Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan”. Skripsi, Universitas Negeri Magelang, 2022
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: Sage, 2014
- Mubarak , Zaki. *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*. Depok: Ganding Pustaka Depok, 2022.
- Mubarak, Husni & Sofiana, Nina. *Meaningful Learning Berbasis Kontekstual dan Konstruktivisme*. Jepara: UNISNU, 2022
- Muhadjir, Neong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Nisa', Zakiyatul. “Implementasi Keterampilan pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022

- Nugraha, Tono Supriatna. Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Kurikulum Vol.19 No.2* Hal.251-262, 2022
- Nurhadi dkk. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021
- Pramono, Joko. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press, 2022
- Pujowati, Alfiani Faza. “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019
- Purnawanto, Ahmad Teguh. Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy Vol. 20 No.1* Hal.85-90, 2022
- Puspaningsih, Ayuk Ratna dkk. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021
- Rachmawati, Diana Widhi dkk. *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021
- Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019
- Restanti, Dina Kurnia dkk. *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Indramayu: Penerbit Adab, 2020
- Rohmah, Nur. “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Germin Kabupaten Pesawaran”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022
- Roosinda, Fitria Widiyani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021
- Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021
- Rusdiana, A dan Ratnawulan, Elis. *Manajemen Kurikulum Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah atau Madrasah*. Bandung: Arsad Press, 2022.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Sleman: Deepublish, 2015
- Sarjono, Yetti. *Pendidikan Anak – Anak Miskin di Perkotaan*. Kartasura: Fairuz Media, 2014

- Saryanto, dkk. *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Masa Merdeka Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023
- Sigalingging, Ropin. *Penerapan Pembelajaran Paradigma Baru*. Bandung: Penerbit Tata Akbar, 2021
- Siswoyo, Agung. *Merdeka Belajar*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015
- Soekamto, Hadi & Handoyo, Budi. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Madiun : CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022
- Sovinah dkk. *Pengembangan Kurikulum*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2022
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharyat, Yayat dkk. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022
- Sutianah, Cucu. *Belajar dan Pembelajaran*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021
- Suwartiningsih. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan kehidupan di Kelas IX B Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Indonesia (JPPI)* Vol.1, No.2, 2021
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT IMTIMA, 2007
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021
- Tohir, Mohammad. *Menjadi Guru Idaman Siswa*. Mahasiswa S.2 Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. 2021
- Ziraluo, Yan Piter Basman. *Pembelajaran Biologi Implementasi dan Pengembangan*. Lombok Tengah: Forum Pemuda Asjawa, 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vica Agustin
NIM : T20168033
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Vica Agustin
T20168033

Lampiran 1: Matriks Penelitian

Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6
Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa Kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Implementasi 2. Pembelajaran Biologi 3. Kurikulum Merdeka	1. Pengertian Implementasi 1. Pengertian Pembelajaran Biologi 1. Pengertian Kurikulum Merdeka 2. Tujuan Kurikulum Merdeka 3. Fungsi Kurikulum Merdeka 4. Komponen Kurikulum Merdeka 5. Acuan Pelaksanaan	1. Kepala Sekolah SMA Argopuro Panti Jember 2. Waka Kurikulum SMA Argopuro Panti Jember 3. Guru SMA Argopuro Panti Jember 4. Siswa SMA Argopuro Panti Jember	a. Pendekatan Penelitian: Kualitatif b. Jenis Penelitian: Deskriptif c. Teknik Penentuan Informan: Purposive d. Teknik Pengumpulan Data: 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi e. Lokasi Penelitian: SMA Argopuro Panti Jember f. Validitas Data: Triangulasi g. Analisis Data: Deskriptif 1. Kondensasi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi di kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Kendala apa sajakah yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMA Argopuro Panti Jember

		Pengembangan Kurikulum Merdeka 6. Tahapan Fase pada Kurikulum Merdeka 7. Tujuh Tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila 8. Tujuan Akhir Kurikulum Merdeka 9. Pembelajaran Berbasis Project Based Learning 10. Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Menengah Atas (SMA)		Kesimpulan	Tahun Pelajaran 2022/2023?
--	--	--	--	------------	----------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

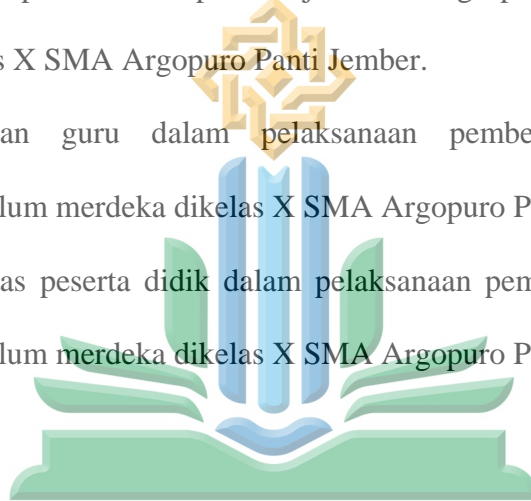
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI

A. LEMBAR OBSERVASI

1. Mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka di kelas X SMA Argopuro Panti Jember.
 - a. Desain pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka dikelas X SMA Argopuro Panti Jember.
 - b. Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka dikelas X SMA Argopuro Panti Jember.
 - c. Aktifitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka dikelas X SMA Argopuro Panti Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI UNTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Argopuro Panti Jember

Kelas : X-A

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Tahap Persiapan			
	1. Guru mendesain rencana pembelajaran	✓		
2.	Tahap Proses Pelaksanaan			
	1. Pengenalan	✓		
	2. Inti	✓		
	3. Evaluasi	✓		
3.	Evaluasi			
	Guru memberikan penugasan berupa <i>Project Based Learning</i> untuk mengetahui hasil pengetahuan peserta didik	✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Biologi

Sekolah : SMA Argopuro Panti Jember

Kelas : X-A

Aktivitas Belajar Peserta Didik	Ya	Tidak	Keterangan
Perhatian Peserta Didik			
Memperhatikan guru saat menjelaskan	✓		Terdapat beberapa siswa yang belum konsentrasi memperhatikan guru saat menjelaskan
Tidak mengobrol saat pembelajaran berlangsung	✓		Ada beberapa siswa yang masih ngobrol dengan temannya yang lain
Membawa buku Biologi saat pembelajaran	✓		Ada sebagian siswa yang belum membawa buku saat pembelajaran
Kegiatan Peserta Didik			
Aktif bekerja kelompok	✓		Terdapat sebagian siswa yang masih kurang serius saat bekerja kelompok
Aktif menanggapi pendapat orang lain	✓		Terdapat beberapa siswa yang masih belum aktif menanggapi disaat presentasi berlangsung
Mengacungkan tangan untuk maju mempresentasikan hasil kerja	✓		

PEDOMAN DOKUMENTASI

B. LEMBAR DOKUMENTASI

1. Gambaran umum SMA Argopuro Panti Jember
2. Struktur Organisasi SMA Argopuro Panti Jember
3. Perencanaan guru untuk pelaksanaan proses pembelajaran Biologi
4. Bahan rujukan yang digunakan guru ketika pelaksanaan pembelajaran Biologi
5. Proses Pelaksanaan pembelajaran Biologi dikelas
6. Proses penelitian pelaksanaan pembelajaran Biologi (Observasi dan Wawancara Narasumber)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. LEMBAR WAWANCARA

Nama : Wiwik Suwitolaksono, S.S

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat & Tanggal : SMA Argopuro Panti Jember, 08 Februari 2023

Pertanyaan :

1. Apa yang Bapak pahami tentang kurikulum merdeka?
2. Apa tujuan penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?
4. Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum merdeka?
5. Apakah sekolah memberikan fasilitas sarana-prasarana untuk menunjang terlaksananya kurikulum merdeka?
6. Bagaimana proses berjalannya kurikulum merdeka?
7. Bagaimana sekolah dalam memfasilitasi guru?
8. Bagaimana persiapan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka?
9. Hal apa yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?
10. Adakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?
11. Apakah ada langkah khusus dari bapak selaku kepala sekolah dalam pengoptimalan kurikulum merdeka?
12. Bagaimana langkah dari bapak dalam rangka mengontrol efektifitas pembelajaran dikelas?

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama Waka Kurikulum : Busono, S.Pd
 Jabatan : Waka Kurikulum
 Tempat & Tanggal : SMA Argopuro Panti Jember, 08 Februari
 2023

Pertanyaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum merdeka?
2. Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum merdeka?
3. Apa saja pembentukan program kurikulum merdeka untuk guru yang dilakukan sekolah?
4. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah ini sudah stabil?
5. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi untuk menerapkan kurikulum merdeka?
6. Bagaimana dampak kurikulum merdeka terhadap peserta didik?
7. Menurut anda, apa yang menjadi kelebihan kurikulum merdeka dari pada kurikulum 2013?
8. Menurut anda, apa yang menjadi kekurangan kurikulum merdeka dari pada kurikulum 2013?
9. Apakah sistem kurikulum merdeka sudah efisien?
10. Apakah proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka sudah efisien?
11. Apa saja hambatan dalam melakukan kurikulum merdeka?

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru : Irham Fidaruzziar, ST.

Jabatan : Guru Biologi

Tempat & Tanggal : SMA Argopuro Panti Jember, 08 Februari 2023

Pertanyaan :

1. Berapa lama Bapak/Ibu telah mengajar Biologi di sekolah ini?
2. Apa yang anda pahami tentang kurikulum Merdeka ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka?
4. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka?
5. Acuan apa yang anda pakai dalam pembuatan modul ajar (RPP) Biologi?
6. Dalam pembelajaran Biologi, buku pedoman apa yang digunakan Guru untuk siswa pada kurikulum merdeka?
7. Apa yang anda pahami terkait dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada pelaksanaan pembelajaran biologi dalam kurikulum merdeka?
8. Bagaimana langkah yang anda lakukan dalam menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada siswa dalam pembelajaran Biologi?
9. Menurut anda apakah proses pembelajaran Biologi dengan kurikulum Merdeka sudah efektif ?
10. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka?
11. Media apa yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi?

12. Bagaimana penyampaian materi Biologi pada siswa ?
13. Aspek apa saja yang ditanamkan kepada siswa dalam pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka?
14. Strategi apa yang anda lakukan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan pada pembelajaran Biologi?
15. Kesulitan apa yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka?
16. Bagaimana dampak kurikulum merdeka terhadap siswa pada pembelajaran Biologi?
17. Bagaimana bentuk evaluasi kurikulum merdeka yang digunakan dalam pembelajaran Biologi?
18. Project based learning seperti apa yang anda terapkan pada peserta didik pada pembelajaran Biologi?
19. Bagaimana cara mengondisikan siswa dalam memberikan tugas project?
20. Bagaimana respon siswa ketika diberi tugas project dibanding sebelumnya (ketika hanya diberi materi saja)?
21. Bagaimana hasil belajar peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama : -

Kelas : -

Tempat & Tanggal : SMA Argopuro Panti Jember, 08 Februari 2023

Pertanyaan:

1. Bagaimana kesan Anda dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka?
2. Bagaimana menurut Anda cara guru menyampaikan materi dalam pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka?
3. Adakah kesulitan yang didapat dalam pembelajaran Biologi pada kurikulum merdeka?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3: Lembar Validasi Instrumen Penelitian

**LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

- Nama : Vica Agustin
- Judul Penelitian : Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X
pada Kurikulum Merdeka di SMA Argopuro Panti Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023
- Validator : Mohammad Wildan Habibi, M.Pd
- Jabatan : Dosen FTIK UIN KHAS Jember
- Petunjuk Pengisian :
- a) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen penelitian
- b) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia
- Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
- 1 = Tidak Sesuai
- 2 = Kurang Sesuai
- 3 = Sesuai
- 4 = Sangat Sesuai
- c) Mohon berikan kritik dan saran agar penelitian dapat memperbaiki kekurangan.

A. Aspek Format

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan instrumen penelitian dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

B. Aspek Isi

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menggunakan kata kerja operasional			✓	
2	Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian				✓
3	Rubrik penilaian sesuai dengan indikator				✓

C. Aspek Konstruksi

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan instrumen penelitian dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

D. Aspek Bahasa

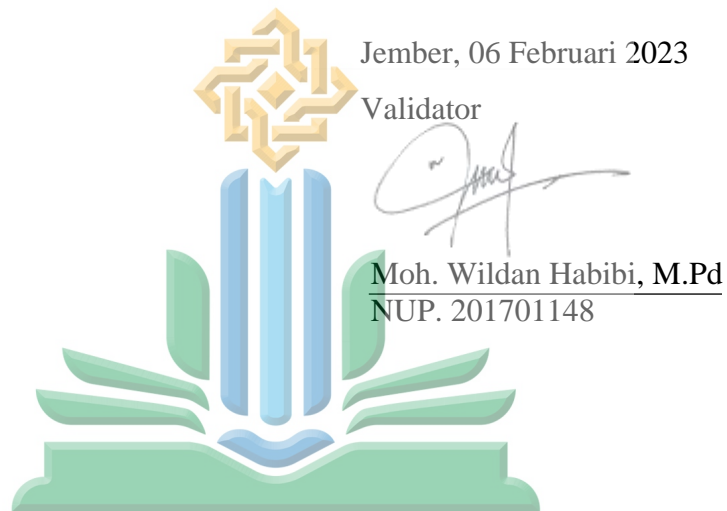
No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
2	Struktur kalimat sederhana				✓
3	Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum				✓

Komentar dan Saran:

Kalau instrument yang anda buat hasil kutipan jangan lupa disertakan kutipannya dibagian bawah.

Kesimpulan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
 2. Layak digunakan dengan revisi
 3. Tidak layak digunakan
- *) lingkari salah satu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA
INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul Penelitian : **Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X pada Kurikulum Merdeka di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Penyusun : **Vica Agustin**

Validator : **Shidiq Ardianto, M.Pd.**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ Ibu terhadap instrumen penelitian.

Petunjuk :

1. Berilah tanda *check* (√) pada kolom skor sesuai dengan penilaian Anda terhadap instrumen penelitian.
2. Penilaian diberikan dengan keterangan skor sebagai berikut:
Skor 4 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat Kurang
3. Komentar atau saran Bapak/ Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan

Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Judul lembar angket disajikan dengan jelas				✓	
	2. Butir pernyataan dinyatakan dengan				✓	

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
	jelas					
	3. Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas				✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Tidak ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
Ketepatan Bahasa	9. Penggunaan bahasa mudah dipahami dan tidak ambigu (makna ganda)			✓		
	10. Penggunaan bahasa sesuai dengan KBBI				✓	

Komentar/Saran

Secara umum sudah memenuhi kaidah kebahasa indonesiaan.

Kesimpulan

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kotak yang telah disediakan

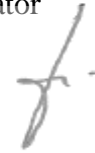
Angket ini dinyatakan :

- ①. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk diujicobakan

*) lingkari salah satu

Jember, 06 Februari 2023

Validator



NIP. 198808232019031009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Modul Ajar Biologi

MODUL AJAR BIOLOGI KELAS X/FASE E MATERI VIRUS**A. Komponen Umum Perangkat Ajar**

No	Komponen	Deskripsi
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	-
	Nama Institusi	-
	Tahun Pelajaran	-
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	E/X
2.	Kompetensi Awal	
	Pengetahuan dan Keterampilan atau Kompetensi Prasyarat	Mengetahui Informasi terkait pengetahuan dasar tentang isu lokal virus, struktur virus dan bentuk-bentuk virus
3	Profil Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif
4.	Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks Visual 2. Smartphone 3. Jaringan Internet 4. Video pembelajaran
	Lingkungan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas 2. Lingkungan peserta didik
5.	Target Peserta Didik	Peserta didik dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi
6.	Jumlah peserta didik	-
7.	Model pembelajaran	<i>Discovery Learning</i>

B. Komponen Inti**1. Capaian Pembelajaran (Materi Virus)**

Peserta Didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal atau global terkait pemahaman virus dan peranannya.

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu menjelaskan dengan benar secara lisan tentang sejarah virus setelah mengkaji literatur

- 2) Peserta didik mampu menjelaskan virus secara umum dengan baik setelah mengumpulkan informasi tentang virus.
- 3) Peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri virus dengan benar secara lisan setelah mengamati video disertai kajian literatur peserta didik.
- 4) Setelah melakukan diskusi disertai kajian literatur peserta didik mampu mendeskripsikan struktur dan bentuk virus dengan benar.
- 5) Setelah mengamati kajian literatur dan gambar peserta didik dapat menyebutkan kembali struktur dan fungsinya.

b. Pemahaman Bermakna

Manfaat yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran yaitu pengetahuan dasar tentang virus setelah mengumpulkan informasi tentang virus dan pengetahuan tentang sejarah penemuan virus, ciri-ciri, struktur dan fungsinya sebagai pengetahuan awal yang harus dipahami untuk mencari solusi dan permasalahan yang ditimbulkan virus.

c. Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan berisi tentang pernyataan yang menstimulasi peserta didik untuk dapat memahami konsep yang dipelajari pada pembelajaran.

1) Pertanyaan pemantik struktur dan bentuk virus

- a) Kalian pasti tidak asing lagi tentang virus. Apalagi banyak sekali artikel dan berita mengenai virus, terutama virus yang pernah menyerang di berbagai penjuru Dunia pada tahun 2019 lalu. Mengenal hal tersebut apa yang kamu ketahui tentang virus?

- b) Apakah virus termasuk golongan hidup atau tak hidup?

Berikan alasannya

2. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 Menit)	
1. Mengucapkan Salam, berdoa, sebagai implelementasi nilai religius.	
2. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan cara mengkondisikan kelas agar duduk dengan rapi dan memperhatikan guru dan memberikan motivasi	
3. Menyebutkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran.	
4. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan mengaitkan isu tentang virus yang terjadi di Indonesia.	
Kegiatan Inti	
Stimulasi	Guru menampilkan gambar dan video didalam tentang banyaknya berita virus yang masuk di Indonesia, sejarah penemuan virus dan ciri-ciri virus.
Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> Guru Memberikan pertanyaan mengenai pengetahuan gambar dan video yang ditampilkan didepan kelas Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang gambar dan video yang telah ditampilkan didepan kelas Guru Menampung pertanyaan peserta didik dan merumuskan pertanyaan menjadi pertanyaan utama yang akan dibahas dalam pembelajaran Pesert didik ditugaskan untuk mencari informasi terkait pertanyaan yang akan dibahas dengan mengkaji literatur
Pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKPD, peserta didik mengumpulkan informasi dengan mengkaji literatur tentang struktur dan macam-macam bentuk virus untuk dapat menjawab pertanyaan yang dibahas. Peserta didik melengkapi data dari berbagai sumber informasi (buku, internet dan <i>flipchart</i>).
Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> Peserat didik menjawab pertanyaan-pertanyaan LKPD dengan dimonitoring oleh guru. Peserta didik membuat kesimpulan setelah mengumpulkan informasi yang didapatkan.
Verifikasi	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pertanyaan yang dibahas Guru memverifikasi hasil presentasi peserta didik dengan memberikan penjelasan kembali tentang pembahasan diskusi jika terdapat kesalahan hasil presentai pada tiap kelompok.
Kesimpulan	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dibahas dan guru memberikan feedback atau menambahkan penjelasan peserta didik
Penutup (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mengerjakan kuis 1 Guru memberikan motivasi untuk semangat belajar Peserta didik memimpin doa bersama dan guru menutup pebelajaran dengan salam 	

3. Asesmen

Asesmen Diagnostik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan pengetahuan tentang virus yang peserta didik ketahui 2. Pertanyaan langsung kepada peserta didik selama pembelajaran dilakukan
Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Bentuk : tes lisan 2. Keterampilan Bentuk : produk 3. Sikap profil pelajar Pancasila
Asesmen Sumatif	<p>Tes tulis</p> <p>Bentuk asesmen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes pilihan ganda

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Biologi

NIP.

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6202/In.20/3.a/PP.009/01/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Argopuro Panti Jember
 Jl. Lapangan No. 39 Panti Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20168033
 Nama : VICA AGUSTIN
 Semester : Semester empat belas
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022-2023" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Wiwik Suwitolaksono, SS.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Januari 2023

 Wakil Dekan,


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
 WASHUDI

Lampiran 5: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN






Judul Penelitian : Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka Untuk Siswa Kelas X SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023








Peneliti : Vica Agustin

Fakultas/Prodi : FTIK/Tadris Biologi

Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Instansi penelitian : SMA Argopuro Panti Jember

No.	Tanggal	Kegiatan	TTD
1	05 Januari 2023	Ijin Penelitian	
2	06 Januari 2023	Observasi	
3	09 Januari 2023	Observasi Guru Biologi	
4	11 Januari 2023	Observasi KBM dikelas X-B	
5	12 Januari 2023	Observasi KBM dikelas X-A	
6	13 Januari 2023	Observasi KBM dikelas X-C	

7	06 Februari 2023	Validasi Ahli Bahasa	
8	06 Februari 2023	Validasi Ahli Evaluasi	
9	08 Februari 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru Biologi	
10	08 Februari 2023	Wawancara dengan Siswa Kelas X-B	
11	10 Februari 2023	Melengkapi Data Sekolah	
12	14 Februari 2023	Wawancara dengan Siswa kelas X-A dan Kelas X-C	
13	14 Februari 2023	Mengurus Surat Selesai Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian



**YAYASAN IHDIAR KEJAYAAN TANI (YIKT)
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA " ARGOPURO " PANTI**
Alamat : Jl. Lapangan No. 39 Panti – Jember, 68153 Telp. (0331) 711831

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 302/SMA/ARG/II/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIWIK SUWITOLAKSONO,SS.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA ARGOPURO

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : VICA AGUSTIN
Prodi : Tadris Biologi
NIM : T20168033
Instansi : UIN KHAS JEMBER

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA ARGOPURO Panti dengan Judul
"Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi kelas X Pada Kurikulum Merdeka di SMA
ARGOPURO Panti Tahun Pelajaran 2022/2023
Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenar benarnya
untuk dapat di pergunakan Sebagaimana mestinya.



Jember, 14 Februari, 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
WIWIK SUWITOLAKSONO,SS

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN
Wawancara dengan Kepala Sekolah
SMA Argopuro Panti Jember



Wawancara dengan Waka Kurikulum
SMA Argopuro Panti Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Wawancara dengan Guru Kelas X
SMA Argopuro Panti Jember**



**Wawancara dengan Siswa
SMA Argopuro Panti Jember**



**Wawancara dengan Siswa
SMA Argopuro Panti Jember**



**Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas
SMA Argopuro Panti Jember**

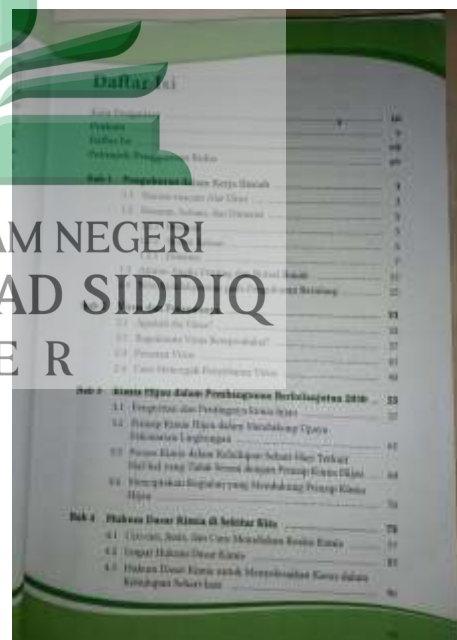
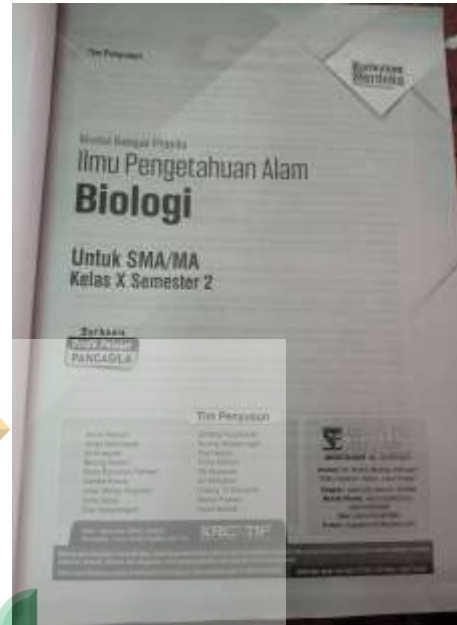




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**Modul Belajar dan Buku Paket
SMA Argopuro Panti Jember**



**Penugasan Projek
SMA Argopuro Panti Jember**





Kegiatan Belajar Mengajar dengan Menampilkan Video

SMA Argopuro Panti Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**I. DATA PRIBADI**

Nama : Vica Agustin
 NIM : T20168033
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 08 Agustus 1997
 Alamat : Dusun Krajan, RT 001/RW 001,
 Desa Banyuputih, Kecamatan Banyuputih
 Kabupaten Situbondo
 Agama : Islam
 Prodi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 E-mail : agustinvicha88@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD NEGERI 3 BANYUPUTIH
- b. SMP NEGERI 2 ASEMBAGUS
- c. SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS